

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS  
DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD**

(Studi Empiris pada Desa Swakarya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**MUHAMMAD ALDI**

**NIM. 12070316814**

**PRODI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : MUHAMMAD ALDI  
**NIM** : 12070316814  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL SKRIPSI** : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Empiris pada Desa Swakarya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu)  
**TANGGAL UJIAN** : Rabu, 11 September 2024

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP.19741108 200003 2 004**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



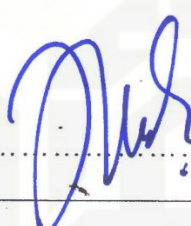
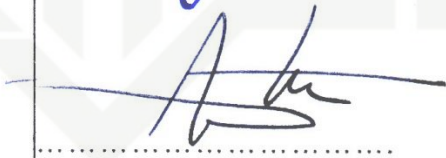


**Dr. H. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP.19741108 200003 2 004**



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nama** : Muhammad Aldi  
**NIM** : 12070316814  
**Jurusan** : S1 Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
**Judul Skripsi** : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Empiris pada Desa Swakarya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu)  
**Tanggal Ujian** : Rabu, 11 September 2024

		Tim Penguji
<b>Ketua</b>	<b>Dr. Julina, S.E., M.Si</b> <b>NIP. 19730722 199903 2 001</b>	
<b>Penguji 1</b>	<b>Alchudri, SE, MM.CPA,Ca, CPI</b> <b>NIP. 19721125 200710 1 002</b>	
<b>Penguji 2</b>	<b>Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc, Ak</b> <b>NIP. 19841229 201101 2 010</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>Zikri Aidilla Syarli, SE, M. Ak</b> <b>NIP. 19940523 202203 2 004</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menjiplak atau menyalin atau seluruh atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan sumber dan menanggung jawab hukumnya.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aldi  
 NIM : 12070316014  
 Tempat/Tgl. Lahir : Batu Sanggan, 04 April 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

faktor - faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dalam  
pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap pencegahan  
fraud (Studi Empiris pada Desa Sukarya di Kecamatan  
Kampar Kiri Hulu)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, September 2024  
 Yang membuat pernyataan



Muhammad Aldi  
 NIM. 12070316014

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD

(Studi Empiris pada Desa Swakarya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu)

Oleh :

**MUHAMMAD ALDI**  
**NIM. 12070316814**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, partisipasi masyarakat dan sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan dampaknya akuntabilitas terhadap pencegahan fraud. Objek dalam penelitian ini yaitu desa yang berstatus desa swakarya yang berada di daerah jalur perairan Sungai Subayang di Kecamatan Kampar Kiri Hulu pada tahun 2024. Metode yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan WarpPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, Sistem Keuangan Desa (siskuedes) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan partisipasi masyarakat berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh negatif terhadap pencegahan fraud.

**Kata kunci:** akuntabilitas, kompetensi, sistem, partisipasi, siskuedes, kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**FACTORS AFFECTING ACCOUNTABILITY IN VILLAGE FUND MANAGEMENT AND THEIR IMPACT ON FRAUD PREVENTION**  
(Empirical study on Swakarya village in Kampar Kiri Hulu District)

By:

**MUHAMMAD ALDI**  
**NIM. 12070316814**

*This study aims to obtain empirical evidence on the influence of the competence of village officials, government internal control systems, community participation and village financial systems on accountability of village fund management. The object of this study is a village with the status of a self-employed village located in the waterway area of the Subayang River in Kampar Kiri Hulu District in 2024. The method used is the Structural Equation Model (SEM) using WarpPLS 7.0. The results showed that the competence of village officials, government internal control systems, village financial systems (siskuedes) positively affected the accountability of village fund management. Meanwhile, community participation negatively affects the accountability of village fund management, and accountability in village fund management had an influence on fraud prevention.*

**Keywords:** *accountability, competence, system, participation, siskuedes, fraud.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita Rahmat dan karunia-nya serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari alam kegelapan hinggal alam yang terang benderang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD** (Studi empiris pada desa Swakarya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu)”.

Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ayah dan Omak yang telah memberikan dukungan dan do'a serta cinta kasihnya yang di berikan kepada penulis yang sampai kapan pun yang Ayah Omak berikan tidak bisa tergantikan oleh apapun. Adapun dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Akdademik yang telah memberikan dukungan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
8. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan do'a nya yang tidak pernah henti kepada penulis.
9. Teruntuk sahabat terdekat yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta terimakasih





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah kebersamaan masa perkuliahan dari semester 1 sampai saat ini.

10. Teman-teman seperjuangan yang saat ini sedang berusaha untuk mengejar gelar serjana.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan serta do'a yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.
12. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta keterbatasan penulisan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritikan dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 2024  
Penulis

**Muhammad Aldi**  
**NIM: 12070316814**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	11
2.1.2. Akuntabilitas Publik.....	12
2.1.3. Akuntabilitas Desa .....	13
2.1.4. Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa .....	14
2.1.5. Kompetensi aparatur desa .....	16
2.1.6. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).....	16
2.1.7. Partisipasi Masyarakat .....	17
2.1.8. Sistem Keuangan Desa (siskuedes).....	18
2.1.9. Pencegahan Fraud .....	19
2.2. Pandangan Islam .....	20
2.3. Penelitian Terdahulu .....	21
2.4. Kerangka Berfikir .....	26
2.5. Pengembangan Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	32
3.2. Jenis Penelitian.....	32
3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.3.1. Populasi.....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.4. Data dan Sumber Data .....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6. Variabel Penelitian.....	34
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	35
3.8. Teknik Analisis Data.....	37
3.8.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) .....	37
3.8.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	38
3.8.3 Mengkonstruksi diagram jalur .....	38
3.8.4 Melakukan Estimasi.....	38
3.8.5 Melakukan evaluasi goodness of fit.....	39
3.8.6 Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	40
4.2. Deskripsi data.....	40
4.2.1 Deskripsi Responden.....	40
4.2.2 Deskriptif Statistik .....	41
4.3. Analisis Data .....	46
4.3.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) .....	46
4.3.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	51
4.4 Uji Hipotesis .....	52
4.5 Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	35
Tabel 4. 1 Kategori Jenis Kelamin Responden .....	41
Tabel 4. 2 Data Responden .....	41
Tabel 4. 3 Deskriptif Statistik .....	41
Tabel 4. 4 Deskriptif Statistik .....	42
Tabel 4. 5 Deskriptif Statistik .....	43
Tabel 4. 6 Deskriptif Statistik .....	44
Tabel 4. 7 Deskriptif Statistik .....	45
Tabel 4. 8 Deskriptif Statistik .....	46
Tabel 4. 9 Loading factor .....	47
Tabel 4. 10 Average Varance Extracted (AVE) .....	49
Tabel 4. 11 Composite Realibility.....	50
Tabel 4. 12 Model fit and quality indices.....	51
Tabel 4. 13 Hasil pengujian hipotesis .....	55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4. 1	Hasil Pengujian Hipotesis .....	52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wewenang untuk mengurus segala urusan pemerintah, pembangunan dan kepentingan masyarakat yang berdasarkan kepentingan masyarakat itu sendiri, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan di berlakukannya Undang-Undang tersebut, oleh sebab itu desa berhak untuk melakukan pembangunan desa menjadi lebih baik lagi yang nantinya akan berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur. Program pembangunan desa menjadi fokus pemerintahan saat ini untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Arfiansyah, 2020).

Hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab pemerintah pusat agar dapat terselenggaranya pembangunan, kesadaran sosial dan pemberdayaan dari masyarakat pemerintah desa. Diharapkan dalam mengelola dan menjalankan pemerintahan bisa dilakukan secara mandiri oleh pemerintahan desa, yang mana didalamnya mulai dari pengelolaan segala asset yang dimiliki, keuangan, serta pendapatan yang didapatkan demi mencapai kesejahteraan Masyarakat. Untuk mencapai desa yang mandiri dan bisa mengelola sumber daya sendiri di perlukan tanggung jawab yang sangat besar dalam tata kelolah keuangan desa untuk mencapai tata kelolah *good governance*, untuk mencapai *good governance* pemerintahan desa dan Masyarakat harus bekerja sama dalam mensukseskan



tujuan desa untuk bisa mengatur dan mengelolah sumber daya di desa dengan sendiri. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 71 sampai dengan 75 tentang keuangan desa dijelaskan bahwa pembiayaan desa bersumber yaitu salah satunya adalah Dana Desa. Dana desa adalah dana APBN yang diberikan oleh pemerintah pusat yang dialokasikan ke setiap desa melalui transfer APBD Kabupaten/Kota untuk diprioritaskan dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Ardianti & Suartana 2020).

Dana desa dialokasikan oleh pemerintah pusat melalui transfer kepada setiap daerah Kabupaten/Kota. Setiap Kabupaten/Kota tentunya akan dialokasikan lagi ke setiap desa-desa yang ada, akan tetapi harus memperhatikan perhitungan yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan geografis masing-masing desa. Yaitu dengan melihat jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%) dan angka kemiskinan (50%) (Nurkhasanah, 2019).

Besarnya nominal dana yang diterima setiap tahunnya menimbulkan kekhawatiran akan pengelolaan yang dilakukan oleh desa. Dikhawatirkan dalam pengelolaan dana desa tersebut akan terjadi penyelewengan dana / korupsi demi kepentingan pribadi. Oleh sebab itu akuntabilitas pengelolaan dana desa ini, tidak bisa di lepaskan dari *Good Governance* sebagai upaya dalam pencegahan *fraud*, karena untuk mencapai *Good Governance* dalam pemerintahan suatu daerah harus mengoptimalkan akuntabilitas desa dalam pengelolaan dana desa. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa merupakan tanggung jawab pemerintah untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa. Untuk mencapai akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan dana desa diperlukan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meningkatkan kompetensi perangkat desa, pihak pemerintah pusat selaku pengendali intern untuk lebih meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan dana desa, dan di harapkan juga partisipasi masyarakat dalam pengawasan pengelolaan dana desa, apalagi saat sekarang ini sudah adanya suatu system yaitu siskeudes dalam pelaporan keuangan desa yang ditujukan untuk mempermudah dalam urusan pelaporan dan pengendalian pengelolaan dana desa. (Ardianti & Suartana, 2020).

Akuntabilitas pengelolaan dana desa ini tidak bisa lepas dari kompetensi perangkat desa dalam mengelolah dan melaporkan anggaran dana desa yang di salurkan oleh pemerintah pusat untuk Pembangunan desa. Dengan demikian, sangat diperlukan tuntutan dalam melakukan pengelolaan yang baik. Salah satunya adalah dengan tata kelola yang baik *Good Governance* dan akuntabilitas demi memberikan kepercayaan bagi masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Dana desa yang didistribusikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014. Dana desa dikelola sepenuhnya oleh pemerintah daerah. Pengelolaan dana desa harus mengikuti peraturan yang berlaku, dana desa harus dikelola secara tertib, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (Budiana dkk, 2019).

Penyerahan kewenangan dalam bentuk fiskal dari pemerintah pusat selaku pengendali intern kepada pemerintah daerah untuk melakukan pengelolaan atas keuangannya memaksa pemerintah daerah untuk membuat suatu pertanggungjawaban publik. Pertanggungjawaban publik atau akuntabilitas publik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dalam mengelola keuangan desa menuntut pemerintah daerah untuk membuat sebuah laporan keuangan serta melakukan pengendalian pada anggaran sebagai bentuk pertanggungjawaban publik (Arfiansyah, 2020).

Akuntabilitas merupakan aspek yang penting dalam pengelolaan dana desa. Akuntabilitas diterapkan agar dana yang ditransfer pemerintah pusat yang kemudian dikelola oleh daerah dapat benar-benar dilaporkan dan dipertanggungjawabkan baik kepada masyarakat maupun atasan. Masyarakat tidak hanya memiliki hak untuk mengetahui anggaran yang dibuat oleh pemerintah desa melainkan berhak untuk meminta pertanggungjawaban atas realisasi dari anggaran yang telah dibuat (Pahlawan dkk, 2020). Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip tata kelola pemerintahan yang penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat atas segala kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah demi kepentingan masyarakat (Yennisa et al., 2020). Tata kelolah pemerintah tidak luput dari kata masyarakat karena masyarakat adalah pemilik dana tersebut dari masyarakat untuk masyarakat. Akuntabilitas sendiri memiliki banyak pengertian, yaitu memberikan pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan atas segala kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat (Aziiz & Prastiti, 2019).

Akuntabilitas pengelolaan dana desa sangat erat kaitannya dengan *good governance* dalam *modern governance* yang dikemukakan oleh Kooiman pada tahun 1993, dimana akuntabilitas merupakan salah satu parameter yang harus dicapai untuk menerapkan *Good Governance* dalam organisasi pemerintahan. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dapat menjadi tanggung jawab

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemerintah dan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa. Dalam membantu pemerintah desa meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa dan mendorong akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa menjadi lebih baku dan akuntabel. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membuat aplikasi yang disebut Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Artini, Wahyuni, & Herawati, 2017).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan bahwa ada beberapa masalah yang terjadi dalam pengelolaan dana desa yang disebabkan oleh perangkat desa yang kurang menguasai pengetahuan tentang tata kelola dan pelaporan keuangan sehingga mengakibatkan rawan terjadi penyelewengan, terlebih di desa terpencil yang kurangnya ilmu pengetahuan. Kecamatan Kampar Kiri Hulu terdiri dari 24 desa yang termaksud desa terisolasi yang di dalamnya terdapat desa yang berstatus desa swakarya. Adapun ciri-ciri desa swakarya ini yaitu tidak adanya akses roda empat maupun roda dua, jalan penghubung masih menggunakan alat transportasi Sungai yaitu yang menggunakan mesin berkapasitas kecil. Namun hal tersebut tidak berpengaruh, masih banyak alokasi dana desa di duga di salah gunakan oleh kepala desa yang tidak bertanggung jawab, yang membuat anggaran dana desa yang di salurkan tidak tepat sasaran, seiring dengan adanya kebijakan dana desa ([www.kemendes.go.id](http://www.kemendes.go.id), 2020).

Dari media online terdapat sebuah informasi dari putusan MA yang menetapkan kepala desa Tanjung Karang di Kecamatan Kampar Kiri Hulu terjerat kasus indakan pindana korupsi atau fraud terhadap anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) tahun anggaran 2018, yang merugikan negara sebesar RP

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



1.567.013.740,00 (satu milyar lima ratus enam puluh tujuh juta tiga belas ribu tujuh ratus empat puluh rupiah). (putusan3.mahkamahagung.go.id).

Berdasarkan fenomena yang terjadi akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat dalam rangka pengelolaan dana desa belum bisa terwujud (Dewi & Gayatri, 2019). Kondisi ini jika terus menerus terjadi nantinya akan berdampak terhadap kepercayaan masyarakat pada aparat pemerintah sebagai pelaksana pengelolaan dana desa. Menurut Aprilia (2019) akuntabilitas dari pengelolaan dana desa nantinya akan berdampak pada kepercayaan masyarakat. Semakin tinggi dan semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa maka semakin meningkat pula kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sangatlah penting, pada penelitian ini menjelaskan beberapa faktor yang begitu penting dan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Kompetensi aparatur desa, menurut (Zaenal afifa, denny cahendriyanto nungroho 2021) kompetensi perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh (Alfarabi 2018) yang menjelaskan bahwa kompetensi perangkat desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena kompetensi yang tinggi belum tentu meningkatkan akuntabilitas organisasi.

Faktor selanjutnya yaitu sistem pengendalian interen, menurut Nuzul Wahyuni, Ibna Kamilia, Fiel Afroh (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian interen berpengaruh positif pada akuntabilitas perangkat desa dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengelolaan dana desa. Berbeda dengan penelitian (Natalia Lily Babulu 2020) menyatakan sistem pengendalian interen tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Faktor selanjutnya yaitu partisipasi masyarakat, Nafadhila Eka Indraswari, Yuliasuti Rahayu (2021) dalam penelitiannya menyatakan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berbeda dengan penelitian (Tika Rismawati 2019) menyatakan partisipasi masyarakat berpengaruh positif.

Faktor terakhir yaitu sistem keuangan desa, berdasarkan penelitian Arfiansyah (2020) mengatakan bahwa adanya pengaruh sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adanya sistem yang dibentuk oleh pemerintah dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan desa sehingga membantu pemerintah daerah untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Hendaris & Siraz (2020) dan Yulianti dkk (2019) menyatakan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan fenomena yang ada serta didukung dengan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali guna memastikan apakah kompetensi perangkat desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan merujuk ke penelitian (Natalia Lily Babulu 2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah dengan menambahkan satu variabel yaitu Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), adapun alasan peneliti menambahkan variabel karena adanya pertentangan antara penelitian terdahulu, Gangga & Made (2022) yang menyatakan bahwa siskeudes tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan penelitian Yulianti dkk (2019) menyatakan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan di tambah lagi dengan adanya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membuat aplikasi yang disebut Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) untuk membantu pemerintah desa meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa dan mendorong akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa menjadi lebih baku dan akuntabel.

Peneliti ini menfokuskan pada desa yang berstatus desa swakarya yang merupakan desa yang sedang berkembang atau peralihan dari desa swadaya ke swasembada. Desa dengan status desa swakarya ini dengan ekonomi dan ekologi yang kurang, mulai menggunakan peralatan teknologi dan pola berpikir masyarakat mulai berubah. Desa dengan status ini dengan kemiskinan tinggi juga mendapatkan alokasi afirmasi atau alokasi khusus untuk menangani masalah transportasi dan masalah kemiskinan. Dari hal tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DAN DAMPAKNYA TERHADAP**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENCEGAHAN FRAUD** (Studi empiris pada desa Swakarya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu).

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Apakah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Apakah Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. Apakah akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Keuangan Desa (Sikeudes) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan desa terhadap pencegahan fraud.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi beberapa manfaat, beberapa manfaat penelitian sebagai berikut :

#### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan, ilmu dan pengalaman terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan juga penelitian ini di jadikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar S1 akuntansi di universitas UIN Suska Riau.

#### 2. Bagi pemerintah

Hasil penilitia ini di harapkan dapat di jadikan acuan dan masukan untukkecamatan Kampar kiri hulu agar lebih meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa untuk mengatasi Upaya dalam pencegahan froud.

#### 3. Bagi pihak lainnya

Di harapkan penilitian ini bisa menjadi sumber informasi dan di harapkan juga dapat menjadi acuan untuk peniliti selanjutnya yang berkaitan dengan faktor -faktor akuntabilitas desa dalam pengelolaan dana desa.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1. Teori Stewardship

*Stewardship theory* adalah suatu yang menempatkan kepentingan pemilik dalam mengambil tindakan (Donaldson & Davis, 1991; Raharjo, 2007). Pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik dalam organisasi pemerintahan harus mengutamakan tujuan organisasi untuk kepentingan publik daripada kepentingan individu. Dengan di bentuknya manajemen diharapkan dapat bekerjasama pada organisasi, memiliki perilaku berkelompok dan dibentuk untuk selalu siap sedia mengayomi. Dalam teori ini *steward* (manajemen) akan bertindak atas keinginan dari *principal* (pemilik). Teori ini menjelaskan bahwasanya pemerintah desa mendapatkan mandat dari Masyarakat selaku pemilik kekayaan untuk mengelolanya.

Berdasarkan teori Stewardship dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa berkedudukan sebagai *steward* yang bertindak atas kepentingan *principal* (masyarakat dan *stakeholder*) sebagai pihak yang memiliki dana atau kekayaan. Hubungan antara pemerintah desa (*Steward*) dan *principal* (pemilik dana) dilihat pada sistem akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam pengelolaan dana desa pemerintah desa memiliki tanggungjawab untuk menyampaikan dan mengungkapkan kegiatannya dan segala bentuk informasi dalam pengelolaan dana desa kepada pihak pemilik dana (*principal*) (Arfiansyah, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2.1.2. Akuntabilitas Publik

Akuntabilitas publik merupakan suatu keharusan *steward* untuk memberikan tanggung jawab, melaporkan, menyajikan serta mengungkapkan segala tindakan yang telah diamanahkan oleh masyarakat dimana mereka memiliki hak sepenuhnya untuk meminta pertanggungjawaban dari pihak pemerintah desa yang telah di berikan mandat. Akuntabilitas berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas horizontal. Akuntabilitas vertikal merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada otoritas yang lebih tinggi. Seperti tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa yang melaporkan pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah atau pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat. Berbeda dengan akuntabilitas horizontal yang merupakan pertanggungjawaban pihak pemerintah kepada masyarakat (Sujarweni & Jaya, 2019).

Adapun empat aspek akuntabilitas publik yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik. Aspek pertama akuntabilitas kejujuran dan hukum. Akuntabilitas kejujuran berhubungan dengan kecurangan jabatan. Kemudian akuntabilitas hukum berhubungan pada ketaatan pada hukum yang berlaku. Aspek kedua yaitu akuntabilitas proses yang berhubungan dengan prosedur dalam pelaksanaan kegiatan. Aspek ketiga yaitu akuntabilitas program yang berkaitan dengan pertimbangan tujuan yang telah ditetapkan bisa terwujud atau tidak sesuai yang telah di rencanakan. Aspek yang terakhir yaitu kebijakan yang berhubungan dengan pertanggung jawaban terhadap pemerintah (Mardiasmo, 2009).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.13. Akuntabilitas Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Desa siklus pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Dari proses perencanaan sampai pada tahap pertanggungjawaban memiliki standard dan aturan yang harus dipenuhi oleh pihak pemerintah desa selaku pengelola. Dalam pengelolaan keuangan desa didasari atas tiga asas yang diatur dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. Berikut tiga asas pengelolaan keuangan desa:

#### 1. Transparan

Asas transparan adalah suatu bentuk keterbukaan terhadap masyarakat. Dalam prinsip ini masyarakat tidak memiliki batasan untuk mendapatkan suatu informasi mengenai keuangan desa.

#### 2. Akuntabel

Asas akuntabel suatu bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan desa yang telah diamanahkan oleh masyarakat kepada pemerintah desa dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang diharapkan.

#### 3. Partisipatif

Dalam asas ini segala kegiatan dalam pemerintah daerah diharuskan melibatkan peran masyarakat dan lembaga desa.

#### 4. Tertib dan Disiplin Anggaran

Dalam pengelolaan keuangan desa harus berpedoman pada peraturan yang telah berlaku. Dalam pengelolaan keuangan desa, dana desa adalah salah satu bagian penting yang menjadi bagian dari kegiatan pengelolaan keuangan desa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dana desa merupakan salah satu pendapatan transfer desa yang diambilkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana desa diperuntukkan guna membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa yang diberikan pemerintah pusat dihitung berdasarkan jumlah desa dengan mempertimbangan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis (Wijaya, 2018).

Akuntabilitas dana desa merupakan suatu tahapan untuk mempertanggungjawabkan segala tindakan pengelolaan keuangan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa. Pertanggungjawaban berbentuk penyampaian laporan baik kepada Bupati maupun kepada BPD sebagai wakil dar masyarakat. Pertanggungjawaban keuangan oleh pemerintah desa juga berbentuk penyampaian informasi kepada masyarakat. Penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah desa sebagai pengelola. Laporan pertanggungjawaban diinformasikan kepada masyarakat melalui media yang diakses oleh masyarakat (Wijaya, 2018).

#### 2.1.4. Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa

Permendagri No. 113 Tahun 2014 menjelaskan bahwa kekuasaan pengelolaan keuangan desa berada di tangan kepala desa yang dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelola Keuangan Desa (PTPKD). Kepala desa adalah selaku pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan perwakilan pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan yang di milik desa yang terpisahkan. Oleh hal itu, kepala desa mempunyai kewenangan sebagai berikut:

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Satelistic University of Sultan Sarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBDesa.
2. Menetapkan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD).
3. Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan penerimaan desa.
4. Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APBDesa.
5. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APBDesa.

Dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa, kepala desa dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yaitu perangkat desa yang telah ditetapkan dengan keputusan kepala desa. Pemerintahan desa dijalankan oleh perangkat desa, sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis yang membantu kepala desa sebagai pimpinan desa dalam mewujudkan tujuan Pembangunan desa. Kepala desa merupakan perangkat desa yang berperan langsung dalam pengelolaan keuangan desa lebih tepatnya sebagai pemegang kekuasaan atas pengelolaan keuangan desa. Kepala desa dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa, sekretaris sebagai coordinator pelaksanaan pengelolaan keuangan desa, dan bendahara desa dengan status sebagai staf sekretariat desa yang bertugas sebagai administrasi keuangan termasuk didalamnya dalam penatausahaan keuangan desa. Terkait dengan pengelolaan keuangan yang baik pada sebuah instansi membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dengan latar belakang profesional di bidang akuntansi (Rafar et al., 2020).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.1.5. Kompetensi aparatur desa

Kompetensi aparatur merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan desa. Aparatur desa harus memiliki kompetensi untuk menjalankan tugas dan wewenang yang telah di amanahkan oleh rakyat. Kompetensi aparatur desa merupakan kemampuan dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawab yang telah diterima dengan kemampuan yang dimiliki didukung dengan latarbelakang pendidikan dan pengalaman yang memadai. Kompetensi dapat dilihat dari ketrampilan, pengetahuan, dan kemampuan. Seseorang yang memiliki kemampuan yang sesuai, kinerjanya akan lebih efektif dan efisien di bandingkan dengan yang tidak memiliki kompetensi di bidangnya (Putri, 2021).

### 2.1.6. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Arfiansyah, 2020). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) memiliki unsur yaitu, lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantau pengendalian intern. Dalam proses pengendalian tidak lepas dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh aparatur desa. Ketika seseorang diberi tugas maka dia berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kewajibannya agar menghasilkan hasil sebaik mungkin (Nanda Suyadi dkk, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mewajibkan setiap instansi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, untuk melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, dengan berpedoman pada sistem pengendalian intern sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah tersebut. Dalam rangka meningkatkan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan pembangunan nasional dan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara/daerah guna mempercepat peningkatan kesejahteraan rakyat, Presiden RI mengeluarkan instruksi Presiden nomor 9 Tahun 2014 tentang peningkatan kualitas sistem pengendalian intern dan keandalan penyelenggaraan fungsi pengawasan intern dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Upaya dalam penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ditujukan untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam suatu pemerintahan. Kepala desa selaku pemegang kewenangan diwajibkan untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Adanya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai bentuk gerakan perubahan atas sikap dan perilaku pemerintah desa. Dalam penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), pemerintah desa memerlukan adanya komitmen, teladan dari kepala desa serta niat baik dari perangkat desa dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa (Arfiansyah, 2020).

#### 2.1.7. Partisipasi Masyarakat

Dalam pengelolaan keuangan desa harus adanya partisipatif. Partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan atau berperan dalam melakukan suatu tindakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang baik perlu adanya partisipasi yang lebih dari lembaga desa maupun dari unsur masyarakat. Partisipasi masyarakat dan lembaga desa mendukung terwujudnya program yang dicanangkan oleh pemerintah desa (Wijaya, 2018:48). Partisipasi masyarakat tidak hanya sebatas bagian dalam pengambilan keputusan saja, melainkan juga dalam penelusuran masalah- masalah yang ada dalam lingkungan masyarakat. Keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa merupakan bentuk dukungan dan dorong untuk tercapainya program pembangunan dan pengembangan masyarakat. Masyarakat memiliki kedudukan yang penting dan harus diprioritaskan dalam pelaksanaan kebijakan publik terutama dalam pembangunan desa (Pahlawan dkk, 2020). Keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa dapat berupa partisipasi individu maupun kelompok atau dapat berbentuk dukungan fisik maupun non fisik. Berbagai bentuk keikutsertaan masyarakat serta dengan segala kemampuan yang dikerahkan masyarakat mendorong pencapaian tujuan dari program pemerintah (Periansya & Sopiyan AR, 2020).

#### 2.1.8. Sistem Keuangan Desa (siskuedes)

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas yang sesuai dengan amanat UU No.6 Tahun 2014 mengenai desa, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa melalui Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (BPKP, 2020).

Sistem keuangan desa ini dapat mempermudah dalam pengelolaan keuangan desa, dalam sistem keuangan desa dapat mengolah dokumen penatausahaan, Rencana Anggaran Belanja (RAB), bukti penerimaan, Surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Setoran Pajak (SSP), laporan penganggaran (Perdes APBDesa, APBDesa per sumber dana), dan laporan penatausahaan seperti Buku kas umum, Buku Pembantu, Buku bank, Buku pajak, dan Register. Sistem keuangan desa merupakan suatu sistem pelaporan keuangan pemerintah yang telah terkomputerisasi. Pemerintah desa sebagai pengguna dari sistem memperoleh manfaat serta membantu dalam pencapaian akuntabilitas. Dengan system ini dapat meminimalkan tindakan kecurangan dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan (Arfiansyah, 2020).

#### 2.1.9 Pencegahan Fraud

Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia (Echols, 1989), fraud berarti (1) penipuan, (2) seorang penipu atau gadungan, (3) kecurangan, (4) penggelapan. Jones dan Bates (Jones, 1990) dalam *Public Sector Auditing* menyatakan fraud dalam *Thef Act 1968* adalah penggelapan yang meliputi berbagai kecurangan, antar lain penipuan yang disengaja (*intentional deceit*), pemalsuan rekening (*falsification of account*), praktek jahat (*corrupt practices*), penggelapan atau pencurian (*embezzlement*), korupsi (*cor-ruption*) dan sebagainya. Fraud terjadi dimana seseorang memperoleh kekayaan atau keuntungan keuangan melalui kecurangan atau penipuan. Kecurangan semacam ini menunjukkan adanya keinginan yang disengaja, tidak termasuk ketidaktahuan. Sedangkan menurut Jones, fraud merupakan kesalahan disengaja yang dikelompokkan ke dalam dua tipe, yaitu: (1) *fraudulent financial reporting*, yang meliputi: manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukung dan laporan keuangan yang disusun, tidak menyajikan dalam atau sengaja

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menghilangkan kejadian, transaksi, dan informasi penting dan laporan keuangan, dan sengaja menerapkan prinsip akuntansi yang salah, (2) *missappropriation of assets*, yang meliputi penggelapan penerimaan kas, pencurian aktiva, dan hal-hal yang menyebabkan suatu entitas membayar untuk barang atau jasa yang tidak diterimanya (Jones, 1993).

## 2.2. Pandangan Islam

Akuntabilitas dalam bahasa arab disitilahkan dengan *musa'alah* (مساءلة), *Musa'alah* berbeda dengan *مسؤولية* (pertanggungjawaban). Kata *mas'uliyah* lebih kepada akhlak, yaitu komitmen seseorang untuk bertanggungjawab terhadap apa yang diucapkan atau dikerjakan. Menurut Marwiyah bahwa amanah dalam perspektif publik administrasi sama dengan akuntabilitas dan responsibilitas. Unsur pembentukan sifat amanah adalah bertanggungjawab. Orang yang amanah adalah orang yang mampu mempertanggungjawabkan (accountability) amanah yang dipercayakan kepadanya. (Al Manhal, 2014)

Dalam al-quran surat Al-Baqarah, Ayat 283 dan surat Al-Isra' ayat 36 sebagai berikut:

(Al-Baqarah, Ayat 283)

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

Artinya: *jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Al-Isra' ayat 36)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: *Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.*

Maksud dari kedua ayat di atas adalah menegaskan bahwa kita harus selalu amanah terhadap apa yang telah di amanatkan kepada kita dan jangan melakukan kecurangan, dalam kata lain kita harus meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dan rasa tanggungjawab atas apa yang telah di amanatkan terhadap kita supaya tidak terjadinya tindakan kecurangan.

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1  
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud	Babulu (2020)	<u>Variabel Independen:</u> Partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa
2	Pengaruh Sistem	Arfiansya	<u>Variabel</u>	Hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
	Kuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	h(2020)	<u>Independen:</u> Sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern pemerintah  <u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	menyatakan bahwa Sistem keuangan desa memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan Sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Pahlawan dkk (2020)	<u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat  <u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa akan tetapi sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi tidak signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4	<i>Analysis Of Factors Influencing The Accountability Of Village Funds Management</i>	Hendaris dan Siraz (2020)	<u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem keuangan desa, dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah  <u>Variabel</u>	Hasil dari penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem keuangan desa, dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
			<u>Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	desa.
5	<i>Factors Affecting Accountability Of Village Fund Management Through Implementation Of The Village Financial System (SISKEUDES)</i>	Bawono dkk (2020)	<u>Variabel Independen:</u> Peran dan kompetensi aparatur desa  <u>Variabel Intervening:</u> Sistem keuangan desa  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa	Peran dan kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam penelitian ini, SISKEUDES menjadi intervening variabel antaraparan dan kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
6	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring	Krisnawa tidkk (2020)	<u>Variabel Independen:</u> Kejelasan sasaran anggaran, kompetensi aparatur desa dan kepemimpinan  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kejelasan sasaran anggaran, kompetensi aparatur desa dan kepemimpinan berdampak positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tampaksiring.
7	Dampak Kompetensi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Rambutan Banyuasin	Periansya dan Sopiyan (2020)	<u>Variabel Independen:</u> Kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana	Hasil penelitian ini menyatakan Kompetensi Aparatur Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh nyata dan penting terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
8	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah	Herwanti (2020)	desa <u>Variabel Independen:</u> Kompetensi aparat desa, partisipasi masyarakat, aplikasi siskeudes, kepatuhan pajak bendaharawan desa <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Kompetensi perangkat desa, partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Aplikasi Siskeudes, kepatuhan pajak Bendaharawan Desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
9	<i>The Effect Of Village Device Competencies And Internal Control System On Accountability Of Village Management.</i>	Budiana dkk (2019)	<u>Variabel Independen:</u> Kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Hasil penelitian menemukan Kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.
10	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Dewi dan Gayatri (2019)	<u>Variabel Independen:</u> Kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, dan partisipasi masyarakat <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana	Kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

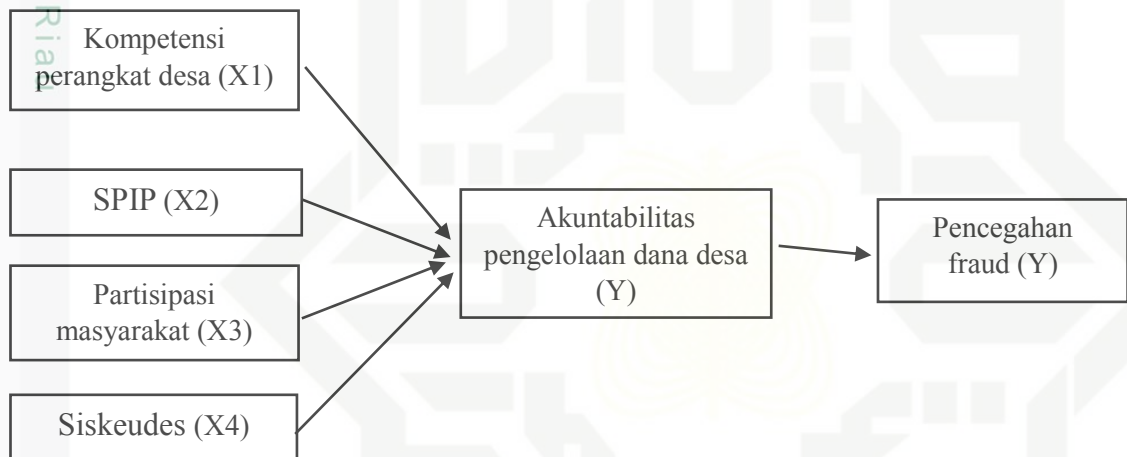
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
11	Peran Komitmen Organisasi Memediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa	Rizal dan Hermanto (2019)	Desa <u>Variabel Independen:</u> Gaya kepemimpinan dan kompetensi aparat desa <u>Variabel Mediasi:</u> Komitmen organisasi <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa, lalu komitmen organisasi dapat memediasi pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi terhadap akuntabilitas pemerintah desa, sedangkan gaya kepemimpinan dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah Desa
12	Faktor Yang Menentukan (Determinan) Akuntabilitas Keuangan Dana Desa Pasca Penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014	Sujarwani dan Jaya (2019)	<u>Variabel Independen:</u> Kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan peran kepala desa <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Hasil penelitian menyatakan bahwa Kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan peran kepala desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan dana Desa
14	Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Pada Desa Muara Niro Kecamatan Vii Koto Kabupaten Tebo)	Tarjo (2019)	<u>Variabel Independen:</u> Kompetensi aparat desa dan komitmen organisasi <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Hasil penelitian menyatakan kompetensi aparat desa dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

## 2.4. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang mendasari mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam Upaya pencegahan fraud serta atas dasar penelitian terdahulu maka variabel independen yang diduga memiliki hubungan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kompetensi perangkat desa, Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), partisipasi masyarakat dan Sistem Keuangan Desa (Sikeudes).

Gambar 1. 1  
Kerangka Berfikir



## 2.5. Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan *theory stewardship* menggambarkan hubungan antara steward dan principal dimana perangkat desa selaku *steward* yang bertindak atas keinginan dari *principal* dan mempertanggungjawabkan suatu tindakannya kepada masyarakat selaku *principal*. Dari teori tersebut perangkat desa sebagai *steward* memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya kepada masyarakat sebagai *principal*. Perangkat desa sebagai pengelola dana



berkewajiban mengelola dana mulai dari perencanaan sampai pada pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan. Dalam pengelolaan dana desa diperlukan kompetensi dan keahlian yang memadai. Dengan adanya kompetensi yang baik maka pengelolaan dana berjalan dengan baik serta mendorong terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa (Arfiansyah, 2020).

Dari pemaparan teori diatas kompetensi perangkat desa merupakan kemampuan yang dimiliki perangkat desa dalam upaya menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya. Kompetensi merupakan pengetahuan serta keahlian yang dimiliki oleh perangkat desa. Kompetensi dapat dinilai baik atau buruk setelah tugas atau pekerjaan selesai. Berdasarkan penelitian Aziiz & Prastiti (2019) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh kearah positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiana dkk (2019) menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh aparatur desa maka semakin meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

*HI: Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa*

## 2.5.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan *theory stewardship* pemerintah desa bertanggungjawab kepada masyarakat dan pihak lainnya sebagai principal atau pemilik dana. Agar terwujudnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, pemerintah desa harus

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun tata kelola yang baik dan pengendalian atas kegiatan dalam organisasi. Dalam hal ini penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan suatu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan tata kelola yang baik dalam pengelolaan dana desa serta meminimalkan kecurangan, Sistem pengendalian intern merupakan suatu aspek penting sebagai alat untuk mengawasi proses pengelolaan dana desa agar sesuai dengan aturan serta untuk mendeteksi adanya kecurangan (Aziiz & Prastiti, 2019).

Dalam penerapan sistem pengendalian intern pemerintah perlu adanya komitmen yang kuat serta niat baik dari perangkat desa guna meningkatkan kualitas kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian Arfiansyah (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

*H2: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa*

### 2.5.3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan gambaran *theory stewardship* pemerintah desa memiliki tanggungjawab kepada masyarakat dan pihak lainnya atas pengelolaan dana desa. Untuk mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di perlukan partisipasi masyarakat. Dengan adanya partisipasi masyarakat dapat membantu dalam mewujudkan program pemerintah desa. Semakin baik pencapaian program pemerintah maka semakin baik pula akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Pemerintah yang akuntabel menggambarkan bentuk pertanggungjawaban kepada

pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Masyarakat sebagai pihak yang berkepentingan yang merupakan salah satu prioritas dalam menjalankan kebijakan organisasi. Selain sebagai pihak yang berkepentingan, masyarakat merupakan kunci dalam keberhasilan program pembangunan desa, sehingga perlu adanya keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan (Pahlawan dkk, 2020).

Tujuan utama dari partisipasi adalah untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, memberikan hak suara kepada masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, mendorong dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Pahlawan dkk (2020) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Gayatri (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

*H3: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa*

#### 2.5.4. Pengaruh Sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas dana desa

Posisi pemerintah Desa sebagai *Steward* yang harus berorientasi dan bertindak kepada Masyarakat selaku pemilik dana untuk mendorong memberikan pertanggungjawaban yang baik. Pertanggungjawaban yang baik harus didukung dengan adanya pelaporan yang baik. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas terbentuknya sistem keuangan desa ditujukan untuk memudahkan dalam pelaporan dan meminimalkan kecurangan keuangan (Arfiansyah, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kemudahan yang telah di dapat dalam pengelolaan dana desa berdampak baik untuk menghasilkan laporan yang efektif dan efisien serta mendorong terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa. Arfiansyah (2020) menyatakan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penggunaan sistem keuangan desa memudahkan aparat desa dalam melakukan pelaporan sehingga mendukung terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwanti (2020) menyatakan bahwa aplikasi Siskeudes berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

*H4: Sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa*

#### 2.5.5. Pengaruh Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pencegahan Fraud

Akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah desa dapat diartikan sebagai kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pelaksanaan pemerintah di suatu desa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang terukur baik dari segi kualitasnya maupun kuantitasnya. Di desa belum memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan keuangan desa yang membuat rentan terjadinya Tindakan kecurangan atau fraud (Ismail dkk, 2019).

Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri 113/2014 kondisi sumber daya manusia yang tidak baik dalam pengelolaan keuangan desa akibat dari minimnya sosialisasi dan bimbingan teknis. Meskipun demikian para aparatur desa memiliki semangat untuk mensukseskan pelaksanaan program desa dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah pusat, yaitu dengan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Menurut Lily Babulu (2020) menyatakan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pencegahan fraud.

*H5: Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kampar Kiri Hulu. Objek dalam penelitian ini yaitu desa yang berstatus desa swakarya yang berada di daerah jalur perairan Sungai Subayang di Kecamatan Kampar Kiri Hulu pada tahun 2024. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap pencegahan fraud. Dalam waktu Bulan Januari sampai akhir februari.

#### 3.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuisisioner terhadap sampel yang telah ditentukan dari populasi yang ada. Dalam metode penelitian ini, penelitian dilakukan pada suatu sampel atau populasi tertentu (Sugiyono, 2017).

#### 3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

##### 3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah desa yang berstatus desa Swakarya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu.



### 3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Kecamatan Kampar Kiri Hulu memiliki 24 desa, dari 24 desa di Kecamatan Kampar Kiri Hulu terdapat empat desa yang di kategori desa berstatus desa swakarya (kamparkab.go.id). (Ghozali, dkk 2014) menyatakan bahwa sample tidak harus besar. Sehingga dapat di ambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 perangkat desa, 4 kepala desa, dan 20 BPD dari empat desa yang berstatus desa Swakarya, adapun data sampel ini di ambil berdasarkan lampiran surat kepala dinas Kabupaten Kampar yang telah penulis lampirkan. adapun kriterianya sebagai berikut :

- 1) Berjabatan sebagai perangkat desa dan asli warga masyarakat di Desa yang ditunjuk sebagai obyek penelitian.
- 2) Sudah bekerja minimal 1 tahun bagi perangkat desa dan menetap minimal 1 tahun bagi warga masyarakat.

### 3.4. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah proses atau alat untuk mengukur, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data dipenelitian ini diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada perangkat desa, dan BPD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pendekatan survey, dengan menggunakan kuesioner sebagai Teknik untuk pengumpulan data. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah alat atau cara untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Netral	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

### 3.6. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ialah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain, dan variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Sistem Keuangan Desa (Sikeudes) dan Partisipasi Masyarakat. Sedangkan Variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen (Y) adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan (Y) dampaknya terhadap Pencegahan Fraud.

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Akuntabilitas adalah suatu kewajiban dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan atas dana desa mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pertanggungjawaban yang telah diamanatkan oleh masyarakat kepada perangkat desa. (Budiana dkk, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan anggaran dana desa,</li> <li>2. Pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan,</li> <li>3. Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan,</li> <li>4. Pelaksanaan pelaporan keuangan. (Sindi, 2021)</li> </ol>
Pencegahan Fraud	Pencegahan fraud merupakan aktivitas yang dilakukan dalam hal penetapan kebijakan, system dan prosedur yang membantu bahwa tindakan yang diperlukan untuk menghilangkan atau menekan sebab-sebab timbulnya kecurangan. (Babulu, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanamkan kesadaran Tentang adanya kecurangan (Fraud).</li> <li>2. Swakelola dan partisipatif.</li> <li>3. Transparan.</li> <li>4. Akuntabel.</li> <li>5. Tertib administrasi dan Pelaporan.</li> <li>6. Saling percaya. (Babulu, 2020)</li> </ol>
Variabel Independen Kompetensi Perangkat Desa	Kompetensi adalah kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas dan tanggungjawab dengan bekal pengetahuan, keahlian yang dimiliki. Seseorang dinilai kompeten jika dapat melaksanakan tugas dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Herawati, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan,tingkat Pendidikan,</li> <li>2. Keahlian dan sikap. (Sindi, 2021)</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah suatu proses terpadu pada kegiatan yang dilakukan secara terus menerus guna memberikan keyakinan akan tercapainya suatu tujuan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, guna untuk memberikan kepercayaan terhadap organisasi. (Budiana, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan pengendalian,</li> <li>2. Penilaian risiko,</li> <li>3. Kegiatan pengendalian,</li> <li>4. Komunikasi dan informasi,</li> <li>5. Dan pemantauan secara berskala. (Sindi, 2021)</li> </ol>
Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pemerintah desa. Masyarakat ikut berperan dalam perencanaan anggaran, pengambilan keputusan, penetapan program pembangunan desa serta melakukan evaluasi atas kinerja pemerintah desa dalam mencegah terjadinya kecurangan / fraud. (Herawati, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengambilan keputusan,</li> <li>2. Perencanaan,</li> <li>3. Pengambilan manfaat,</li> <li>4. Dan evaluasi. (Sindi, 2021)</li> </ol>
Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)	Sistem keuangan desa adalah sistem yang ditujukan untuk memudahkan pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa. Sistem keuangan desa dilengkapi dengan berbagai fitur yang dibutuhkan oleh desa. Sistem dirancang secara sederhana agar mudah dioperasikan. (Herawati, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan dalam penggunaan,</li> <li>2. Resiko,</li> <li>3. Fitur layanan,</li> <li>4. Dan pemanfaatan penggunaan perangkat lunak aplikasi. (Sindi, 2021)</li> </ol>

### 3.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah *Struktural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan WarpPLS

8.0. Model analisis SEM dengan WarpPLS dapat mengidentifikasi dan mengestimasi hubungan antar variabel laten apakah hubungan tersebut bersifat linier atau non linier (Hair et al., 2014). PLS merupakan salah satu metode statistika *Structural Equation Model* (SEM) berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*), dan *multikolinearitas* (Abdillah & Hartono, 2015). Seperti dinyatakan oleh Wold (1985) dalam Ghozali (2014) PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi. Data tidak harus berdistribusi *normal multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama), sample tidak harus besar (Ghozali, dkk 2014).

Model analisis jalur semua variabel laten dalam PLS terdiri dari :

#### 3.8.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) *Convergent Validity*

*Convergent validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara skor indikator dengan skor variabel latennya (*loading factor*) yang diukur dengan PLS. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan variabel laten yang akan diukur. Tetapi menurut Chin (1998), dalam penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading factor* 0,5 sampai dengan 0,60 dianggap cukup baik.



### 3.8.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model (model fit) ini, terdapat 3 indeks pengujian, yaitu *Average Path Coefficient* (APC), *Average R – Squared* (ARS), dan *Average Variances Factor* (AVIF) dengan kriteria APC dan ARS diterima dengan syarat – value  $< 0.1$  dan AVIF lebih kecil dari 5.

### 3.8.3 Mengkonstruksi diagram jalur

Dalam menggambar diagram jalur (*path diagram*) Falk dan Miller (1992) merekomendasi untuk menggunakan prosedur *nomogram reticular action modeling* (RAM).

### 3.8.4 Melakukan Estimasi

Estimasi parameter pemodelan SEM dengan pendekatan PLS diperoleh melalui proses iterasi tiga tahap dengan menggunakan *Ordinary Last Square* (OLS) yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap pertama, menentukan estimasi bobot (*weight estimate*) untuk menetapkan skor atau menghitung data variabel laten.
- b. Tahap kedua, menentukan estimasi jalur (estimasi untuk *inner* dan *outer* model) yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasi loading antara variable laten dengan indikatornya.
- c. Tahap ketiga, menentukan estimasi rata-rata dan lokasi parameter untuk indicator dan variabel laten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3.8.5 Melakukan evaluasi *goodness of fit*

Evaluasi *goodness of fit* model struktural diukur dengan melihat nilai koefisien parameter dan melihat nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh pada setiap variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi. (Ulumet al, 2014).

### 3.8.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menguji hubungan antar variabel dengan melihat path coefficients dan p-value. Dalam model WarpPLS tingkat signifikansi koefisien jalur yang digunakan yaitu pada tingkat +1 atau mendekati +1 maka terdapat hubungan yang positif, 0 artinya tidak memiliki hubungan dan -1 atau mendekati -1 artinya terdapat hubungan yang negatif. Jika koefisien nilai jalur memiliki nilai p-value <0,01, p-value < 0,05 dan P-value < 0,1 maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh yang signifikan diantara variabel. Namun sebaliknya jika koefisien jalur memiliki nilai p-value >0,01, p-value >0,05 dan p-value > 0,1 maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh diantara variabel tetapi tidak signifikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan serta berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian sebagaimana telah dibahas dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis diketahui variabel kompetensi perangkat desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Dari hasil analisis diketahui variabel sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas.
3. Dari hasil analisis diketahui variabel partisipasi masyarakat memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Dari hasil analisis diketahui variabel sistem keuangan desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh negatif terhadap Pencegahan *fraud*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, untuk dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dalam upaya pencegahan fraud harus memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi agar program yang dibentuk desa dapat terealisasi dengan bantuan dari masyarakat.

Dalam pengelolaan dana desa kedepannya pemerintah desa dapat mempertahankan dan terus mengembangkan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan pengelolaan yang baik. pemerintah desa harus lebih meningkatkan penerapan sistem pengendalian intern yang telah dibentuk oleh pemerintah pusat. Penggunaan sistem keuangan yang diberikan oleh pemerintah pusat kedepannya lebih ditingkatkan lagi dengan mempelajari dan memahami sistem keuangan desa untuk mencapai pengelolaan keuangan yang baik.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang berikutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan meneliti faktor- faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap pencegahan fraud yang belum dibahas dalam penelitian ini seperti ketaatan terhadap laporan keuangan dan tingkat pendidikan. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah sampel atau desa yang menjadi obyek penelitian dan di harapkan responden dalam penelitian selanjutnya lebih tepat sasaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 5.3 Keterbatasan Penelitian

#### a) Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada desa di Kecamatan Kampar Kiri Hulu yang berstatus desa dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses yang susah sehingga tidak pada keseluruhan desa yang ada di Kecamatan Kampar Kiri Hulu. Dari hal ini mungkin hasil penelitian akan berbeda jika dilakukan ditempat yang berbeda. Keterbatasan dalam objek Penelitian ini hanya meneliti mengenai kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, sistem keuangan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap pencegahan fraud atau kecurangan.

#### b) Keterbatasan responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 64 responden yang terdiri dari perangkat desa dan BPD, yang di katakan belum akurat dan tepat sasaran dalam upaya menyelesaikan kasus permasalahan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 109–122.

<https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.18>

Arriansyah, Mufti Arief. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 130–136. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5963>

Aligarh, Frank & Marita Kusuma Wardani. 2020. Metodologi Penelitian Akuntansi. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.

Aziiz, Muhammad Nur & Sawitri Dwi Prastiti. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntnasi Aktual*. Vol. 6, No. 2.

<http://dx.doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>

Babulu, Natalia Lily. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 5, No 2. <https://doi.org/10.32938/jep.v5i2.594>

Bawono, Icuik Rangga dkk. (2020). *Factors Affecting Accountability Of Village Fund Management Through Implementation Of The Village Financial System (SISKEUDES)*. *Journal Of Accounting and Investment*. Vol 21, No 3.

<https://doi.org/10.18196/jai.2103160>

Budiana, Dian Astri. Dkk. (2019). *The Effect Of Village Device Competencies And Internal Control System On Accountability Of Village Management*. *Scientific Reseach Journal*. Vol VII, Issue I. <http://dx.doi.org/10.31364/SCIRJ/v7.i1.2019.P0119599>

Claudia Sindi.(2021) Faktor Penentu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Emperis Pada Desa Di Kabupaten Klaten)

Dewi, Ni Komang Ayu J.P & Gayatri. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E- Jurnal Akuntansi Udayana*. Vol 26.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p16>

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendaris, R.Budi & Rahmat Siraz. (2020). Analysis Of Factors Influencing The Accountability Of Village Funds Management. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*. Vol 1, Issue 3.

<https://doi.org/10.31933/dijemss.v1i3.171>

Herwanti, Rr Titiek. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 30, No 7.

Jogiyanto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.

Krisnawati, Luh Adek dkk. (2020). Pengaruh Kejelasan Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol11, No 2. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/25332/15992>

Rizal, Nadia Athiqotul Amalia. (2019). Peran Komitmen Organisasi Memediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 8, No 1.

Setiana, Novindra Dwi & Nur Laila Yuliani. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *University Research Colloquium*.

Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Veronika Wiratna & I Made Laut Mertha Jaya. (2019). Faktor Yang Menentukan (Determinan) Akuntabilitas Keuangan Dana Desa Pasca Penerapan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi*. Vol.9 No.3.

<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.201-218>

Suryadi, N, dkk. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Musi Banyuasin Sekayu. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 65–79.

<https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.27>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pahlawan, Enggar Wahyuning dkk. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Jurnal*. Vol 2, No 2. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Periansya & Sopiyan AR. (2020). Dampak Kompetensi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Rambutan Banyuasin. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*. Vol 4, No 1. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3865151>
- Putri, S. S. E. (2016). Pengaruh Pengendalianintern, Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia Dan Good Governanceterhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. *JOM Fekon*, 3, 1164–1177.
- Putri, S. S. E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1018>
- Tarjo. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo). *Jurnal Tata Sejuta*. Vol 5, No 2. <https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v5i2.85>
- Wijaya, David. (2018). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Yulianti, Widia dkk. (2019). Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi, Internal Control Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Keuangan Desa (Studi Empiris di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun 2018). *Jurnal Ekonomi*. Vol 27, No 4. <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/pengadilan/pn-tanjung-karang/kategori/korupsi-1.html>



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1 kuesioner penelitian

#### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD

(Studi empiris pada desa di Kecamatan Kampar Kiri Hulu)



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

MUHAMMAD ALDI  
NIM. 12070316814

PRODI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Yth. Bapak/Ibu Aparatur Desa  
Kecamatan Kampar Kiri Hulu di tempat  
Hal : Permohonan mengisi kuesioner penelitian

Dengan hormat,

Dalam rangka menyusun tugas akhir atau skripsi untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Akuntansi, saya peneliti:

Nama : Muhammad Aldi

NIM : 12070316814

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan meminta Bapak/Ibu Aparatur Desa ataupun BPD mengisi kuesioner yang telah disusun peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi empiris pada desa Swakarya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu)”

Saya selaku peneliti memohon partisipasi dari Bapak/Ibu Aparatur sebagai responden yang dipilih untuk melengkapi kuesioner yang telah diberikan. Mengingat keberhasilan penelitian terdapat pada kelengkapan jawaban dari kuesioner. Saya peneliti mengucapkan terimakasih atas perhatian, kemurahan hati, dan partisipasi dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan.

Pekanbaru, 2024  
Peneliti

Muhammad Aldi  
NIM: 12070316814

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Responden terlebih dahulu mengisi data diri yang telah diberikan oleh peneliti.
2. Setelah mengisi data diri, responden mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti sesuai dengan kondisi dimana Bapak/Ibu apatur desa bekerja, dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang telah disediakan pada kuesioner.
3. Adapaun skor pada kuesioner menggunakan skala lickert yaitu sebagai berikut:
  - a) Skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”
  - b) Skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”
  - c) Skor 3 untuk jawaban “Netral (N)”
  - d) Skor 4 untuk jawaban “Setuju (S)”
  - e) Skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”

## DATA DIRI RESPONDEN

Sebelum mengisi kuesioner mohon untuk mengisi data diri dibawah ini:

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....(Tahun)

Jabatan/Pangkat : .....

Lama Bekerja : .....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

### Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Penyusunan anggaran pemerintah desa dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penganggaran dan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)					
2.	Pembuatan RKP-Desa mengutamakan kepentingan publik dan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dan keluaran					
3.	Pengajuan anggaran disertai dokumen perencanaan dan penganggaran yang diajukan sebagai dasar penyusunan APB Des.					
4.	Pelaksanaan belanja desa didasarkan pada prinsip hemat, tidak mewah, efektif, efisien dan sesuai peraturan perundang-undangan.					
5.	Evaluasi kinerja keuangan memperhatikan prinsip ekonomis, efektif dan efisien dari setiap program.					
6.	Pencatatan pendapatan, belanja dan pembiayaan didasarkan pada kelengkapan bukti/dokumen pelaksanaan anggaran.					
7.	Pelaporan keuangan desa sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik.					

(Sumber : Budiana dkk, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kompetensi Perangkat Desa

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Aparatur desa memiliki kemampuan dasar dalam pembuatan siklus akuntansi dana desa.					
2.	Aparatur desa mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang telah dibuat.					
3.	Aparatur desa mampu menggunakan sarana yang diberikan untuk membuat laporan pengelolaan dana desa.					
4.	Aparatur desa mengikuti pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.					
5.	Aparatur desa memiliki kemampuan khusus dalam menjalankan tugasnya.					
6.	Aparatur desa mampu melaksanakan pekerjaannya sesuai tenggat waktu yang diberikan.					
7.	Aparatur desa harus cepat dan tanggap terhadap tugas yang telah diberikan.					
8.	Aparatur desa siap membantu satu sama lain apabila ada kendala dalam pekerjaan.					
9.	Aparatur desa selalu menjalankan tugas sesuai kode etik yang telah dibuat.					
10.	Aparatur desa harus mengedepankan rasa tanggungjawab terhadap kepentingan publik.					

(Sumber : Herawati, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pemerintahan desa harus memiliki struktur organisasi yang baik.					
2.	Aparatur desa memahami tugas dan peran masing-masing.					
3.	Setiap pemasukan dan pengeluaran dari dana desa, aparatur desa harus mempunyai bukti transaksinya.					
4.	Pimpinan desa harus mampu memberikan arahan untuk selalu mengedepankan tanggungjawab dan kejujuran dalam menjalankan tugas.					
5.	Aparatur desa harus bisa melakukan penilaian terhadap setiap pekerjaan.					
6.	Aparatur desa yang mengelola dana desa memberikan batasan akses terhadap dana desa yang dimiliki.					
7.	Aparatur desa wajib mengkomunikasikan setiap kegiatan yang berkaitan dengan dana desa.					
8.	Aparatur desa memberikan informasi dan mengkomunikasikan tentang sistem pengendalian internal yang relevan kepada pihak lain.					
9.	Pimpinan harus selalu memantau setiap pekerjaan yang dilakukan.					
10.	Aparatur desa harus melakukan evaluasi berkelanjutan guna memperbaiki setiap pekerjaan yang telah dilakukan.					

(Sumber : Budiana dkk, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Partisipasi Masyarakat

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Aparatur desa mengikutsertakan masyarakat yang diwakilkan oleh RT/RW setempat dalam pengambilan keputusan perancangan program desa.					
2.	Aparatur desa mengikutsertakan masyarakat yang diwakilkan oleh RT/RW setempat dalam pembahasan rapat paripurna.					
3.	Aparatur desa mengikutsertakan masyarakat yang diwakilkan oleh RT/RW setempat dalam rapat yang menjelaskan tentang laporan pengelolaan dana desa.					
4.	Aparatur desa mengadakan musyawarah bersama masyarakat dalam membuat rencana anggaran.					
5.	Aparatur desa memberikan ruang bagi masyarakat dalam memberikan masukan guna membuat rencana anggaran.					
6.	Aparatur desa melibatkan masyarakat dalam pengawasan penganggaran dana desa.					
7.	Aparatur desa memberikan kewenangan kepada masyarakat untuk melaporkan bilamana ada penyimpangan dalam penggunaan dana desa.					
8.	Aparatur desa membolehkan masyarakat untuk memberi penilaian terhadap kegiatan pelaksanaan anggaran.					
9.	Masyarakat memberikan penghargaan terhadap kesuksesan dalam pengelolaan dana desa kepada aparatur desa.					

(Sumber : Herawati, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Aplikasi Siskeudes mudah digunakan dan dipahami.					
2.	Aplikasi Siskeudes meringankan beban pekerjaan dalam pembuatan laporan keuangan desa.					
3.	Penggunaan Aplikasi Siskeudes mengurangi kesalahan pelaporan keuangan desa.					
4.	Aplikasi Siskeudes menghilangkan resiko penyimpangan dan menghindarkan dari manipulasi pertanggungjawaban belanja desa.					
5.	Aplikasi Siskeudes memiliki fitur-fitur layanan lengkap sesuai kebutuhan desa.					
6.	Aplikasi Siskeudes sesuai dengan tujuan pengelolaan dana desa.					
7.	Aplikasi Siskeudes memiliki pembaruan yang berkelanjutan.					
8.	Aplikasi Siskeudes digunakan secara terbuka dan akuntabel.					
9.	Aplikasi Siskeudes digunakan secara terbuka dan akuntabel.					
10.	Aplikasi Siskeudes menambah akuntabilitas pengelolaan dana desa.					

(Sumber : Herawati, 2020)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pencegahan Fraud

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Desa penerima dana desa membuat laporan pelaksanaan program keseluruhan pada akhir periode.					
2.	Desa Bapak/Ibu melibatkan masyarakat dalam Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program					
3.	Masyarakat memberikan saran dan kritik terhadap pengawasan program dana desa yang dilakukan di Desa Bapak/Ibu					
4.	Desa penerima dana desa mempertanggung jawabkan pengelolaan dana kepada Pemerintah dalam bentuk laporan pertanggung jawaban setiap akhir tahun.					
5.	Desa penerima dana desa mempertanggung jawabkan pengelolaan dana kepada masyarakat.					
6.	Penyusunan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah mengenai perencanaan program dilakukan dengan musyawarah.					
7.	Memberikan sanksi yang tegas kepada mereka yang melakukan kecurangan dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi					
8.	Saya percaya kepada Pemerintah selaku pihak pemberi dana desa telah melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin tanpa melakukan tindakan kecurangan (fraud).					

(Sumber : Babulu, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

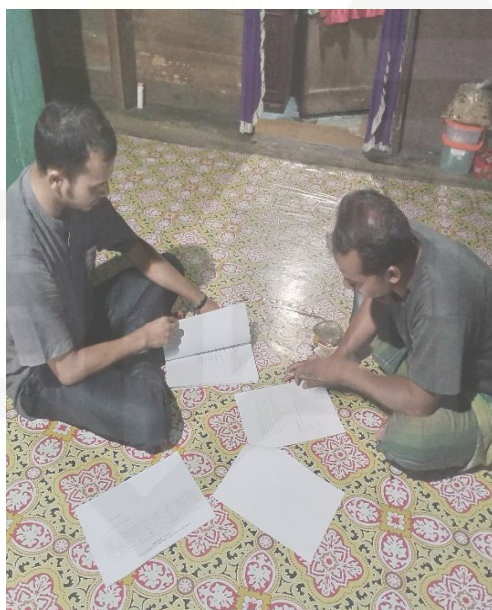


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



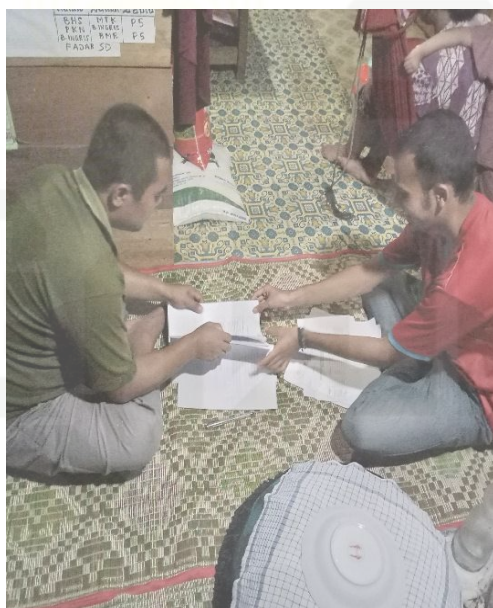
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

08.20 Vo LTE Vo LTE 10,7 K/S 84

← DOC-2023100...

---

**2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**  
 Uji *model fit* ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model (*model fit*) ini, terdapat 3 indeks pengujian, yaitu *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS), dan *average variances factor* (AVIF).

Jurnal Ekonomi Pembangunan  
<http://jurnal.uinmor.ac.id/JEP> 22

---

**EXOPEM** | *Jurnal Ekonomi Pembangunan* | *Issn: 2503-3093 (Online)*  
 Vol 5 No.2 Juni 2020 | *Hal. 18-26*

(AVIF) dengan kriteria APC dan ARS diterima dengan syarat  $p$ -value < 0.1 dan AVIF lebih kecil dari 5. Berikut adalah hasil output *model fit indices* dari program WarpPLS 7.0 :

Tabel 3 Model Fit Indices

Indeks	$p$ -value
APC	0.347 P < 0.002
ARS	0.389 P < 0.001
AVIF	1.345 (acceptable if < 5, Ideal < 3.3) P < 0.001

Sumber : Hasil Output WarpPLS 7.0 yang telah diolah (2020)

Hasil output diatas, menjelaskan bahwa APC memiliki indeks sebesar 0.347 dengan nilai  $p$ -value < 0.002. Sedangkan ARS memiliki indeks sebesar 0.389 dengan  $p$ -value < 0.001.  $P$ -value kedua indeks menunjukkan hasil dibawah 0.1 yang berarti memenuhi kriteria APC dan ARS. AVIF juga menunjukkan indeks sebesar 1.345 yang berarti diterima karena indeks dibawah 5 dan ideal karena dibawah 3,3 maka model tidak mengandung multikolinearitas. Kesimpulannya adalah model sudah *fit* dengan data sehingga dapat melanjutkan pengujian berikutnya. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini dapat memenuhi kriteria dan bisa digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**3. Pengujian Hipotesis**  
 Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan WarpPLS 7.0 ditunjukkan pada Gambar berikut:



**Gambar 2 Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian seluruh hipotesis akan dianalisis berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data pada tabel-tabel berikut:

---

Jurnal Ekonomi Pembangunan  
<http://jurnal.uinmor.ac.id/JEP> 23

---

**EXOPEM** | *Jurnal Ekonomi Pembangunan* | *Issn: 2503-3093 (Online)*  
 Vol 5 No.2 Juni 2020 | *Hal. 18-26*

Tabel 4. Hasil pengujian hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	$P$ -value	Prediksi	Temuan
H1	SP1 → AB	0.087	0.261	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
H2	PM → AB	0.221	0.045	Berpengaruh	Berpengaruh
H3	KA → AB	0.408	<0.001	Berpengaruh	Berpengaruh
H4	AB → PF	0.675	<0.001	Berpengaruh	Berpengaruh

Sumber : Hasil output WarpPLS 7.0 yang telah diolah (2020)

Hasil analisis pada Tabel 4 menunjukkan bahwa Sistem Penentuan Internal tidak

### Lampiran 3 Jawaban responden

#### Kompetensi Perangkat Desa

	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	PE6	PE7	PE8	PE9	PE10
1	3	2	4	5	4	5	2	5	4	5
2	3	4	4	5	2	2	4	3	2	3
3	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4
4	2	5	3	5	2	5	2	3	2	5
5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5
6	5	2	5	2	5	5	2	3	5	4
7	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4
8	2	5	5	5	5	3	5	4	5	4
9	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2
10	3	4	2	3	5	5	5	4	3	4
11	4	2	5	4	3	4	4	3	3	4
12	2	4	4	2	4	3	5	5	4	3
13	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4
14	3	3	2	3	4	5	5	5	4	2
15	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4
16	2	4	4	4	4	3	4	2	4	5
17	4	5	4	2	5	4	5	4	2	3
18	3	4	2	4	4	5	4	5	4	2
19	4	3	5	3	5	4	5	4	3	4
20	2	4	4	4	2	3	2	5	4	5
21	4	2	3	2	4	4	5	4	5	2
22	3	4	4	4	5	5	4	5	3	4
23	4	3	5	3	3	4	5	3	5	4
24	2	4	2	2	4	3	4	4	5	5
25	4	4	3	5	2	4	2	3	4	4
26	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4
27	4	2	4	2	4	4	5	5	3	4
28	2	4	2	4	5	3	4	4	3	3
29	4	2	4	5	4	4	5	3	4	4
30	4	5	4	2	3	5	4	4	5	4
31	3	4	3	3	4	2	5	5	4	4
32	4	5	4	2	5	4	4	2	4	4
33	3	4	2	5	4	5	5	2	3	5
34	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4
35	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5
36	3	2	5	2	4	4	2	5	2	5
37	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
   
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

38	4	5	4	2	4	4	5	4	3	4
39	4	3	2	4	4	3	4	5	3	5
40	2	4	2	2	3	4	3	4	4	4
41	4	5	3	4	4	2	4	2	4	5
42	2	4	4	3	5	4	5	4	5	4
43	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5
44	3	4	2	5	4	4	3	4	3	4
45	4	5	3	4	5	5	4	2	4	5
46	2	3	4	4	4	4	2	4	5	3
47	4	2	5	2	3	3	4	3	4	4
48	3	2	3	2	4	4	3	2	5	5
49	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3
50	2	4	4	4	5	5	5	3	5	4
51	3	3	4	4	3	2	4	2	4	5
52	4	4	3	2	4	5	4	3	4	4
53	3	4	4	5	5	3	2	4	5	3
54	3	5	5	4	4	3	4	5	3	4
55	4	2	2	3	3	4	5	4	4	4
56	2	4	3	4	2	4	3	3	5	2
57	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4
58	5	4	2	5	3	2	5	2	3	3
59	3	2	5	5	4	3	4	4	4	4
60	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5
61	3	3	4	5	2	5	4	4	4	4
62	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3
63	3	5	2	3	2	3	3	4	4	4
64	4	4	5	2	4	4	3	3	5	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)

	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	PR10
1	2	4	5	4	4	5	3	4	3	5
2	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4
3	5	2	5	4	3	3	4	4	5	5
4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5
5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5
6	2	3	3	4	4	4	4	3	4	5
7	3	2	4	4	5	3	5	2	5	4
8	4	3	5	3	4	4	5	3	4	5
9	3	2	5	4	5	5	4	4	3	4
10	2	3	3	5	4	4	5	5	4	5
11	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4
12	4	3	5	3	4	5	4	3	4	5
13	3	2	4	4	5	4	3	4	3	3
14	2	3	5	5	4	5	5	5	4	4
15	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5
16	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4
17	2	2	4	3	5	4	3	4	3	5
18	3	3	5	4	4	4	4	5	2	4
19	5	4	4	5	3	3	5	4	3	4
20	2	2	3	4	4	4	4	3	4	5
21	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4
22	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5
23	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4
24	3	3	3	5	3	5	4	4	4	5
25	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4
26	2	3	5	3	5	3	3	4	3	5
27	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4
28	4	2	3	5	3	4	4	4	4	3
29	2	3	4	3	4	4	4	5	5	4
30	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3
31	4	2	4	5	4	3	4	3	5	3
32	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4
33	2	2	4	3	4	5	3	5	5	3
34	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4
35	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4
36	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5
37	4	3	3	5	5	3	4	5	5	4
38	3	4	4	4	4	2	5	4	4	3
39	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4
40	5	2	5	5	3	5	4	4	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

41	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4
42	3	3	4	5	5	3	5	4	3	3
43	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
44	5	2	3	4	3	5	5	5	5	5
45	4	3	4	5	4	3	5	4	4	3
46	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4
47	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
48	5	3	5	4	3	3	4	5	5	5
49	3	4	4	3	4	5	4	4	5	3
50	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4
51	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5
52	4	3	5	4	3	3	4	5	3	4
53	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3
54	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4
55	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5
56	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4
57	3	4	3	3	3	4	5	5	4	2
58	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3
59	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4
60	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5
61	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3
62	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4
63	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5
64	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Partisipasi Masyarakat

	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT7	PT8	PT9
1	3	2	3	2	2	3	3	3	3
2	4	3	3	5	5	4	4	3	5
3	4	3	4	5	4	5	4	4	5
4	3	4	4	5	4	4	4	3	5
5	2	4	5	5	4	5	3	5	5
6	5	5	4	4	3	4	4	4	4
7	4	4	3	3	4	4	3	5	4
8	4	5	4	4	3	3	4	5	4
9	3	4	4	4	4	4	3	5	4
10	5	5	3	4	3	5	4	4	3
11	4	4	4	3	5	5	5	4	3
12	3	5	4	4	4	5	4	3	3
13	4	4	3	4	3	5	5	4	3
14	5	5	4	4	4	5	5	5	4
15	4	3	4	4	4	3	4	3	3
16	3	5	5	5	3	4	5	4	4
17	4	4	4	4	3	3	5	4	3
18	4	4	5	5	4	4	4	4	4
19	5	5	3	3	3	3	5	4	3
20	4	3	4	4	4	4	4	3	4
21	3	4	3	5	3	3	5	4	4
22	4	5	4	4	4	4	4	4	3
23	5	3	3	5	3	3	5	3	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5
25	5	2	5	5	3	3	4	3	4
26	5	4	4	4	4	4	5	4	4
27	4	3	3	5	3	3	4	3	3
28	4	5	4	4	4	4	4	5	5
29	3	4	5	5	3	3	3	4	3
30	4	5	4	4	4	4	5	3	4
31	4	4	4	5	3	3	3	4	5
32	4	5	3	4	4	4	5	4	4
33	5	4	4	5	4	3	5	3	3
34	4	5	4	4	4	4	4	4	5
35	5	4	4	3	3	3	3	5	4
36	4	4	3	4	4	4	5	3	3
37	5	3	4	4	3	4	4	4	4
38	3	4	3	3	4	5	3	4	5
39	4	3	4	4	3	4	3	5	3
40	4	4	3	3	4	5	4	4	4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Prof. Dr. H. Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

41	4	3	4	4	3	3	4	4	5
42	5	4	3	4	4	4	5	4	3
43	3	3	4	4	3	3	5	3	4
44	4	4	3	4	4	4	4	4	5
45	3	3	4	4	3	5	5	5	4
46	4	4	4	5	5	4	3	4	5
47	3	3	3	4	4	4	4	4	4
48	5	4	4	5	5	3	4	3	5
49	4	4	5	4	4	4	4	3	3
50	5	5	5	4	5	5	3	4	4
51	4	6	5	4	4	4	4	5	3
52	5	5	4	5	5	5	3	4	5
53	5	4	5	4	5	5	5	3	5
54	4	3	4	5	5	4	4	2	4
55	4	4	3	4	4	4	3	3	3
56	5	5	4	5	5	3	3	4	4
57	5	6	5	4	4	3	4	5	5
58	3	5	4	5	5	4	4	4	3
59	3	4	4	4	3	5	5	3	3
60	4	5	5	5	4	4	4	3	4
61	5	5	4	4	5	3	4	4	5
62	5	4	4	4	3	4	3	4	3
63	5	4	5	4	4	5	4	5	4
64	5	5	4	5	5	3	4	4	4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

	PY1	PY2	PY3	PY4	PY5	PY6	PY7	Y8	PY9	PY10
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	2	3	5	3	2	2	2	2	2
3	2	4	3	4	4	5	3	5	4	2
4	3	3	2	5	5	2	3	5	4	3
5	4	2	3	4	3	4	5	4	3	5
6	2	3	2	5	2	2	3	5	2	2
7	3	2	3	4	2	2	4	3	5	4
8	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4
9	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3
10	3	3	4	5	5	3	3	4	5	4
11	3	2	3	4	3	5	4	4	5	2
12	2	4	3	5	4	4	4	2	2	2
13	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3
14	3	2	3	4	4	5	4	2	5	3
15	2	3	3	5	3	4	5	3	3	4
16	3	4	4	2	2	4	5	5	4	4
17	4	3	4	3	3	3	4	2	5	4
18	2	2	2	4	4	3	5	3	4	5
19	3	3	3	5	3	4	4	5	3	5
20	4	4	4	4	2	5	5	4	4	5
21	3	2	4	3	3	4	4	3	5	5
22	2	3	2	4	2	2	5	2	6	3
23	3	4	3	5	4	2	5	4	5	4
24	2	2	4	6	3	4	3	3	3	3
25	2	3	2	3	4	5	2	5	4	3
26	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2
27	2	2	4	5	4	4	3	3	5	3
28	3	3	3	5	3	5	4	5	5	4
29	2	5	2	4	4	4	4	4	5	3
30	3	4	3	3	3	2	5	5	5	4
31	2	4	4	4	4	3	4	4	5	3
32	3	5	2	5	3	4	5	3	5	4
33	2	3	3	4	4	5	4	4	3	4
34	3	4	2	3	3	4	5	5	4	5
35	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4
36	3	5	2	5	3	4	5	3	4	2
37	2	2	3	4	4	5	4	5	3	3
38	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
39	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4
40	2	5	3	5	3	4	4	4	4	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	3	4	3	3	4	5	3	2	3	4
42	4	5	2	4	3	4	4	5	4	4
43	2	4	4	5	4	3	3	3	3	5
44	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
45	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3
46	3	3	2	4	3	4	4	5	4	4
47	2	3	3	2	4	3	2	4	3	5
48	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
49	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4
50	5	4	3	3	5	4	4	3	4	5
51	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
52	3	4	5	5	3	4	4	5	3	5
53	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4
54	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5
55	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4
56	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3
57	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4
58	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5
59	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4
60	5	4	3	5	3	4	3	4	3	3
61	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4
62	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5
63	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4
64	5	4	3	5	3	4	4	3	4	3

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
1	3	4	5	4	3	5	3
2	5	5	4	3	4	4	4
3	3	5	4	4	3	5	5
4	5	5	3	3	2	5	3
5	4	4	5	2	4	5	4
6	3	3	3	3	3	3	2
7	4	5	4	4	5	2	4
8	5	4	2	4	4	3	2
9	4	3	3	5	3	5	3
10	3	5	4	3	4	4	4
11	5	4	2	5	5	3	3
12	4	3	3	4	5	5	5
13	3	5	4	5	5	4	4
14	4	4	3	4	5	5	5
15	5	5	4	5	4	3	4
16	3	5	3	4	3	4	3
17	4	4	4	6	4	4	3
18	5	5	5	4	3	4	3
19	3	3	3	3	4	5	4
20	4	4	4	5	3	5	4
21	4	5	3	4	4	4	5
22	5	3	4	3	3	3	3
23	3	4	3	4	4	4	4
24	4	5	4	5	5	5	5
25	4	4	3	3	3	4	5
26	3	5	4	4	4	5	4
27	4	4	3	5	5	4	5
28	4	5	4	4	4	3	5
29	3	5	2	3	3	5	4
30	4	4	5	4	4	4	4
31	4	5	3	5	5	5	5
32	4	4	2	4	4	4	4
33	4	5	4	3	3	3	3
34	3	4	4	4	4	5	5
35	5	5	4	5	3	4	4
36	3	3	3	5	4	3	5
37	4	2	5	5	3	4	5
38	5	4	4	5	4	5	5
39	5	5	5	4	5	4	4
40	5	4	4	3	5	3	4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	5	5	3	4	5	4	4
42	5	5	2	5	5	3	5
43	5	3	4	4	5	5	4
44	5	3	5	3	5	4	4
45	5	4	3	4	2	3	3
46	5	5	5	5	4	4	3
47	4	3	4	4	4	3	5
48	4	3	4	3	5	5	4
49	5	5	4	4	4	4	2
50	5	4	5	3	5	5	3
51	4	5	4	4	4	4	4
52	5	4	4	3	4	5	3
53	3	5	5	4	5	4	5
54	4	4	5	5	4	5	4
55	5	5	4	4	5	4	5
56	4	4	3	3	5	5	4
57	3	3	4	3	4	4	3
58	4	4	4	4	3	5	4
59	5	5	5	5	3	5	4
60	4	4	4	4	4	3	5
61	3	3	4	3	5	4	4
62	4	4	4	4	4	4	5
63	5	5	4	5	5	3	4
64	4	3	3	4	4	3	5

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pencegahan Fraud

	PO1	PO2	PO3	PO4	PO5	PO6	PO7	PO8
1	5	4	3	4	3	4	4	4
2	4	5	4	3	5	3	4	3
3	5	4	5	4	4	4	4	2
4	4	5	5	5	3	5	3	3
5	5	4	5	4	4	4	4	4
6	4	5	5	3	5	3	3	5
7	5	5	4	4	4	4	5	4
8	4	4	4	5	3	5	4	3
9	5	3	3	4	4	4	3	3
10	4	4	4	3	5	3	3	4
11	3	4	5	4	4	4	2	5
12	4	5	4	5	4	5	4	5
13	5	4	3	4	5	4	3	4
14	4	3	4	3	4	3	4	5
15	4	4	5	4	5	4	3	4
16	5	5	4	5	4	5	5	5
17	3	4	3	4	5	4	4	4
18	4	5	4	3	4	3	5	4
19	5	4	5	4	5	4	4	4
20	3	5	4	5	4	5	5	5
21	4	4	3	4	5	5	4	4
22	4	5	3	5	4	3	5	5
23	5	4	4	4	4	4	4	4
24	3	5	4	3	4	5	3	5
25	4	5	4	4	4	3	4	4
26	5	4	4	5	4	5	5	5
27	5	4	4	4	4	6	4	4
28	4	5	5	3	5	5	3	5
29	5	4	4	4	4	3	4	4
30	3	3	5	5	5	5	5	5
31	4	4	3	4	4	3	4	3
32	5	5	4	3	5	4	3	4
33	4	4	5	3	4	5	4	3
34	5	3	4	5	5	4	5	4
35	3	4	3	4	4	3	4	5
36	4	5	4	3	5	4	3	4
37	5	4	5	4	4	5	4	3
38	4	3	4	5	5	4	5	5
39	3	4	3	4	3	3	3	4
40	4	5	4	3	4	4	4	3

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Prof. Dr. H. Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	5	4	5	4	5	5	3	4
42	4	3	3	5	3	4	4	5
43	3	4	4	4	5	3	5	3
44	4	5	5	3	3	4	3	4
45	5	4	4	4	5	5	4	5
46	4	3	3	5	3	4	4	4
47	5	4	4	4	4	4	4	5
48	4	5	5	5	3	5	4	3
49	3	2	3	3	4	3	5	4
50	3	4	4	4	5	4	4	5
51	4	5	5	5	4	5	3	3
52	3	4	4	4	5	4	4	5
53	4	5	3	3	4	3	5	3
54	3	4	4	4	3	4	4	5
55	4	5	5	5	4	5	5	3
56	4	4	4	4	5	4	4	5
57	5	5	3	3	4	3	4	4
58	4	4	4	4	5	4	5	4
59	5	5	5	4	5	5	4	5
60	4	4	4	4	5	4	5	4
61	4	4	4	5	4	3	4	5
62	5	3	3	5	5	4	4	4
63	4	4	4	5	4	5	3	4
64	5	3	3	5	5	4	4	5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4 Hasil Output Warppls

### General SEM analysis results

General project information  
 Version of WarpPLS used: 7.0  
 License holder: Trial license (3 months)  
 Type of license: Trial license (3 months)  
 License start date: 25-Apr-2024  
 License end date: 24-Jul-2024  
 Project path (directory): D:\aldi\  
 Project file: asli.prj  
 Last changed: 24-May-2024 01:22:17  
 Last saved: 24-May-2024 01:22:23  
 Raw data path (directory): D:\aldi\  
 Raw data file: tabulasi data baru 1.txt

### Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.218, P=0.016  
 Average R-squared (ARS)=0.135, P=0.066  
 Average adjusted R-squared (AARS)=0.101, P=0.101  
 Average block VIF (AVIF)=1.103, acceptable if  $\leq 5$ , ideally  $\leq 3.3$   
 Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.074, acceptable if  $\leq 5$ , ideally  $\leq 3.3$   
 Tenenhaus GoF (GoF)=0.165, small  $\geq 0.1$ , medium  $\geq 0.25$ , large  $\geq 0.36$   
 Sympton's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$ , ideally = 1  
 R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.9$ , ideally = 1  
 Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$   
 Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=0.800, acceptable if  $\geq 0.7$

### General model elements

Outer model analysis algorithm: PLS Regression  
 Default inner model analysis algorithm: Warp3  
 Multiple inner model analysis algorithms used? No  
 Resampling method used in the analysis: Stable3  
 Number of cases (rows) in model data: 64  
 Number of latent variables in model: 6  
 Number of indicators used in model: 54  
 Number of iterations to obtain estimates: 41  
 Range restriction variable type: None

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Range restriction variable: None  
 Range restriction variable min value: 0.000  
 Range restriction variable max value: 0.000  
 Only ranked data used in analysis? No

**Path coefficients and P values**

Path coefficients

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.355	0.21	-0.162	0.217		
Y2					-0.144	

P values

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.001	0.038	0.088	0.033		
Y2					0.115	

Standard errors for path coefficients

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.111	0.116	0.118	0.116		
Y2					0.119	

Effect sizes for path coefficients

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.11	0.049	0.041	0.048		
Y2					0.021	

\* Normalized combined loadings and cross-loadings \*

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
PE1	0.889	0.282	-0.409	0.094	-0.41	0.047
PE2	-0.174	-0.175	0.689	-0.199	0.113	0.644
PE3	0.229	0.048	-0.664	0.181	-0.325	0.639
PE4	-0.841	0.096	-0.148	0.234	-0.506	0.298
PE5	0.968	0.184	0.038	-0.017	-0.26	0.067

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PE6	0.682	0.108	-0.031	-0.03	-0.752	0.092	-
PE7	0.934	-0.033	0.125	0.298	0.162	0.164	-
PE8	0.515	-0.37	-0.384	-0.116	0.495	0.645	-
PE9	-0.155	-0.048	0.817	0.251	0.116	0.458	-
PE10	-0.65	0.336	-0.571	0.167	-0.246	0.412	-
PR1	-0.362	0.423	0.207	0.279	0.362	0.777	-
PR2	-0.321	0.261	-0.023	0.619	-0.351	-0.59	-
PR3	0.069	-0.933	0.194	-0.348	0.047	0.028	-
PR4	-0.408	0.697	0.057	-0.326	0.578	0.144	-
PR5	0.022	-0.906	-0.056	0.161	0.071	0.407	-
PR6	-0.501	-0.493	-0.345	0.627	-0.046	0.315	-
PR7	0.193	0.952	-0.01	-0.152	-0.139	0.295	-
PR8	-0.015	0.426	0.579	0.058	-0.651	0.023	-
PR9	0.082	0.696	-0.253	-0.269	0.13	0.614	-
PR10	-0.191	-0.706	-0.088	-0.18	0.045	0.65	-
PT1	0.128	0.646	0.741	-0.075	0.183	0.272	-
PT2	0.522	-0.075	0.861	0.282	-0.103	0.188	-
PT3	-0.409	-0.177	0.828	0.23	-0.477	0.271	-
PT4	-0.179	-0.166	0.924	0.098	-0.284	0.323	-
PT5	-0.186	0.035	0.923	0.043	0.259	0.058	-
PT6	0.313	-0.273	0.853	-0.161	0.427	0.274	-
PT7	0.356	0.547	-0.753	-0.02	-0.049	0.399	-
PT8	0.582	-0.11	0.863	-0.343	0.098	0.083	-
PT9	-0.259	0.418	0.782	-0.392	0.077	0.008	-
PY1	-0.136	0.015	0.174	0.89	0.019	0.283	-
PY2	-0.224	-0.213	-0.19	0.918	0.188	0.224	-
PY3	-0.004	-0.486	0.341	0.777	0.462	0.391	-
PY4	0.119	0.044	0.235	-0.926	0.236	0.405	-
PY5	-0.24	0.343	-0.156	0.894	-0.322	0.209	-
PY6	0.022	0.412	0.173	0.735	0.321	0.451	-
PY7	0.289	-0.435	-0.074	0.913	0.082	0.292	-
Y8	-0.266	0.604	0.078	0.555	-0.505	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						0.004
PY9	0.671	0.188	-0.048	0.753	0.053	0.187
PY10	0.063	0.084	-0.067	0.948	-0.218	0.248
P1	-0.536	-0.265	0.359	-0.332	0.83	0.239
P2	-0.581	-0.4	0.151	0.029	0.777	0.032
P3	-0.556	-0.245	0.279	0.604	0.024	-0.43
P4	-0.121	-0.252	-0.471	-0.026	0.84	0.298
P5	0.214	0.098	0.359	-0.006	0.946	0.049
P6	-0.224	-0.562	0.365	0.608	-0.514	-0.21
P7	0.168	0.273	-0.032	0.147	0.935	0.278
PO1	0.579	-0.11	-0.32	0.049	-0.398	0.685
PO2	-0.382	0.022	0.055	-0.188	-0.08	0.825
PO3	0.092	0.2	0.092	0.146	-0.143	0.93
PO4	-0.389	-0.664	-0.048	0.61	0.119	0.185
PO5	0.933	0.263	0.127	0.072	0.082	0.258
PO6	0.057	-0.372	-0.047	0.282	0.307	0.886
PO7	-0.035	-0.269	-0.028	0.528	-0.239	0.824
PO8	0.219	0.277	0.15	0.178	0.076	0.892

Note: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated, both after separate Kaiser normalizations.

Pattern loadings and cross-loadings

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
PE1	0.472	0.176	-0.255	0.058	-0.256	0.029
PE2	-0.073	-0.077	0.304	-0.088	0.05	0.284
PE3	-0.063	0.03	-0.417	0.114	-0.204	0.401
PE4	-0.584	0.074	-0.114	0.181	-0.391	0.231
PE5	0.646	0.126	0.026	-0.012	-0.177	0.046
PE6	0.375	0.063	-0.018	-0.018	-0.439	0.054
PE7	0.676	-0.024	0.092	0.22	0.119	0.121

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PE8	0.114	-0.204	-0.212	-0.064	0.273	0.356	-
PE9	-0.063	-0.015	0.246	0.076	0.035	0.138	-
PE10	-0.343	0.21	-0.356	0.104	-0.154	0.257	-
PR1	-0.214	0.07	0.122	0.165	0.214	0.458	-
PR2	-0.23	0.146	-0.017	0.443	-0.251	0.421	-
PR3	0.046	-0.606	0.129	-0.231	0.031	0.019	-
PR4	-0.232	0.345	0.032	-0.185	0.329	0.082	-
PR5	0.013	-0.519	-0.032	0.093	0.041	0.236	-
PR6	-0.164	-0.121	-0.113	0.205	-0.015	0.103	-
PR7	0.142	0.673	-0.007	-0.112	-0.102	0.217	-
PR8	-0.008	0.245	0.292	0.029	-0.328	0.012	-
PR9	0.054	0.45	-0.167	-0.178	0.086	0.406	-
PR10	-0.134	-0.494	-0.061	-0.126	0.032	0.454	-
PT1	0.051	0.258	0.268	-0.03	0.073	0.109	-
PT2	0.422	-0.061	0.624	0.228	-0.083	0.152	-
PT3	-0.265	-0.115	0.432	0.149	-0.308	0.175	-
PT4	-0.077	-0.072	0.371	0.042	-0.122	0.139	-
PT5	-0.141	0.027	0.716	0.033	0.196	0.044	-
PT6	0.166	-0.145	0.392	-0.085	0.227	0.146	-
PT7	0.149	0.23	-0.269	-0.009	-0.02	0.167	-
PT8	0.356	-0.068	0.439	-0.21	0.06	0.051	-
PT9	-0.186	0.301	0.557	-0.283	0.056	0.006	-
PY1	-0.1	0.011	0.128	0.686	0.014	0.208	-
PY2	-0.148	-0.14	-0.126	0.585	0.124	0.148	-
PY3	-0.002	-0.252	0.177	0.275	0.24	0.203	-
PY4	0.063	0.023	0.124	-0.443	0.124	0.213	-
PY5	-0.089	0.128	-0.058	0.3	-0.12	0.078	-
PY6	0.013	0.256	0.108	0.437	0.199	0.281	-
PY7	0.216	-0.325	-0.055	0.594	0.061	0.218	-
Y8	-0.165	0.375	0.048	0.341	-0.313	0.003	-
PY9	0.288	0.081	-0.021	0.296	0.023	-0.08	-

Hak Cipta Ditinjau dari Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PY10	0.043	0.058	-0.046	0.64	-0.149	0.169	-
P1	-0.251	-0.124	0.168	-0.156	0.275	0.112	-
P2	-0.272	-0.187	0.071	0.014	0.324	0.015	-
P3	-0.208	-0.092	0.104	0.226	-0.022	0.161	-
P4	-0.09	-0.188	-0.352	-0.019	0.584	0.222	-
P5	0.17	0.078	0.286	-0.004	0.717	0.039	-
P6	-0.074	-0.186	0.121	0.201	-0.097	-0.07	-
P7	0.12	0.196	-0.023	0.105	0.641	0.199	-
PO1	0.316	-0.06	-0.174	0.027	-0.217	0.34	-
PO2	-0.23	0.013	0.033	-0.113	-0.048	0.541	-
PO3	0.08	0.173	0.079	0.126	-0.124	0.819	-
PO4	-0.232	-0.397	-0.029	0.364	0.071	0.081	-
PO5	0.43	0.121	0.059	0.033	0.038	0.083	-
PO6	0.045	-0.296	-0.038	0.224	0.244	0.656	-
PO7	-0.018	-0.14	-0.015	0.274	-0.124	0.398	-
PO8	0.081	0.102	0.055	0.066	0.028	0.333	-

Note: Loadings and cross-loadings are oblique-rotated.

\* Normalized pattern loadings and cross-loadings \*

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
PE1	0.758	0.282	-0.409	0.094	-0.41	0.047
PE2	-0.165	-0.175	0.689	-0.199	0.113	0.644
PE3	-0.1	0.048	-0.664	0.181	-0.325	0.639
PE4	-0.755	0.096	-0.148	0.234	-0.506	0.298
PE5	0.945	0.184	0.038	-0.017	-0.26	0.067
PE6	0.642	0.108	-0.031	-0.03	-0.752	0.092
PE7	0.917	-0.033	0.125	0.298	0.162	0.164
PE8	0.205	-0.37	-0.384	-0.116	0.495	0.645
PE9	-0.208	-0.048	0.817	0.251	0.116	0.458

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PE10	-0.549	0.336	-0.571	0.167	-0.246	0.412
PR1	-0.362	0.119	0.207	0.279	0.362	0.777
PR2	-0.321	0.205	-0.023	0.619	-0.351	-0.59
PR3	0.069	-0.913	0.194	-0.348	0.047	0.028
PR4	-0.408	0.607	0.057	-0.326	0.578	0.144
PR5	0.022	-0.894	-0.056	0.161	0.071	0.407
PR6	-0.501	-0.369	-0.345	0.627	-0.046	0.315
PR7	0.193	0.913	-0.01	-0.152	-0.139	0.295
PR8	-0.015	0.486	0.579	0.058	-0.651	0.023
PR9	0.082	0.68	-0.253	-0.269	0.13	0.614
PR10	-0.191	-0.706	-0.088	-0.18	0.045	0.65
PT1	0.128	0.646	0.673	-0.075	0.183	0.272
PT2	0.522	-0.075	0.772	0.282	-0.103	0.188
PT3	-0.409	-0.177	0.669	0.23	-0.477	0.271
PT4	-0.179	-0.166	0.864	0.098	-0.284	0.323
PT5	-0.186	0.035	0.944	0.043	0.259	0.058
PT6	0.313	-0.273	0.738	-0.161	0.427	0.274
PT7	0.356	0.547	-0.642	-0.02	-0.049	0.399
PT8	0.582	-0.11	0.717	-0.343	0.098	0.083
PT9	-0.259	0.418	0.773	-0.392	0.077	0.008
PY1	-0.136	0.015	0.174	0.933	0.019	0.283
PY2	-0.224	-0.213	-0.19	0.885	0.188	0.224
PY3	-0.004	-0.486	0.341	0.53	0.462	0.391
PY4	0.119	0.044	0.235	-0.842	0.236	0.405
PY5	-0.24	0.343	-0.156	0.808	-0.322	0.209
PY6	0.022	0.412	0.173	0.703	0.321	0.451
PY7	0.289	-0.435	-0.074	0.794	0.082	0.292
Y8	-0.266	0.604	0.078	0.55	-0.505	0.004
PY9	0.671	0.188	-0.048	0.688	0.053	0.187
PY10	0.063	0.084	-0.067	0.936	-0.218	0.248
P1	-0.536	-0.265	0.359	-0.332	0.588	0.239

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P2	-0.581	-0.4	0.151	0.029	0.691	0.032	-
P3	-0.556	-0.245	0.279	0.604	-0.058	-0.43	-
P4	-0.121	-0.252	-0.471	-0.026	0.781	0.298	-
P5	0.214	0.098	0.359	-0.006	0.902	0.049	-
P6	-0.224	-0.562	0.365	0.608	-0.295	-0.21	-
P7	0.168	0.273	-0.032	0.147	0.893	0.278	-
PO1	0.579	-0.11	-0.32	0.049	-0.398	0.624	-
PO2	-0.382	0.022	0.055	-0.188	-0.08	0.899	-
PO3	0.092	0.2	0.092	0.146	-0.143	0.949	-
PO4	-0.389	-0.664	-0.048	0.61	0.119	0.136	-
PO5	0.933	0.263	0.127	0.072	0.082	0.18	-
PO6	0.057	-0.372	-0.047	0.282	0.307	0.826	-
PO7	-0.035	-0.269	-0.028	0.528	-0.239	0.768	-
PO8	0.219	0.277	0.15	0.178	0.076	0.903	-

Note: Loadings and cross-loadings shown are after oblique rotation and Kaiser normalization.

\* Structure loadings and cross-loadings \*

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
PE1	0.47	0.042	-0.191	-0.033	-0.115	0.077
PE2	-0.058	-0.006	0.254	0.032	-0.003	0.206
PE3	0.083	-0.058	-0.202	0.036	-0.096	0.267
PE4	-0.533	0.068	0.057	0.149	-0.296	0.017
PE5	0.636	0.056	-0.019	-0.037	-0.123	0.087
PE6	0.381	0.003	-0.046	-0.021	-0.384	-0.13
PE7	0.591	0.003	-0.036	0.137	0.134	0.115
PE8	0.322	-0.223	-0.235	-0.024	0.274	0.325
PE9	-0.046	0.012	0.228	0.109	0.028	0.149
PE10	-0.357	0.17	-0.19	-0.003	-0.092	0.316
PR1	-0.273	0.246	0.101	0.128	0.129	0.4
PR2	-0.051	0.138	0.147	0.353	-0.143	0.301

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PR3	0.069	-0.577	-0.033	-0.194	-0.047	0.062	-
PR4	-0.219	0.376	0.012	-0.114	0.264	0.138	-
PR5	0.095	-0.477	-0.057	0.043	0.065	0.176	-
PR6	-0.143	-0.139	-0.07	0.158	0.012	0.098	-
PR7	0.118	0.676	0.086	-0.057	-0.072	0.131	-
PR8	-0.067	0.189	0.281	0.048	-0.275	0.014	-
PR9	-0.058	0.452	-0.118	-0.198	0.117	0.383	-
PR10	-0.131	-0.469	-0.156	-0.177	-0.051	0.382	-
PT1	-0.007	0.16	0.25	0.064	0.079	0.124	-
PT2	0.166	0.035	0.594	0.246	-0.173	0.063	-
PT3	-0.221	-0.043	0.573	0.159	-0.246	0.118	-
PT4	-0.094	-0.005	0.395	0.034	-0.112	0.064	-
PT5	-0.194	0.124	0.703	0.154	0.071	0.067	-
PT6	0.095	-0.045	0.267	-0.026	0.111	0.053	-
PT7	0.035	0.131	-0.275	-0.093	0.045	0.169	-
PT8	0.164	-0.007	0.339	-0.089	-0.028	0.059	-
PT9	-0.235	0.355	0.57	-0.128	-0.043	0.086	-
PY1	-0.07	0.033	0.258	0.708	0.078	0.231	-
PY2	-0.18	-0.094	-0.044	0.579	0.139	0.01	-
PY3	-0.066	-0.149	0.051	0.283	0.137	0.07	-
PY4	0.012	0.016	-0.002	-0.405	-0.003	0.164	-
PY5	0.016	0.114	0.001	0.245	-0.025	0.034	-
PY6	-0.124	0.221	0.147	0.447	0.234	0.171	-
PY7	0.102	-0.213	-0.027	0.566	0.075	0.037	-
Y8	-0.165	0.324	0.246	0.337	-0.247	0.038	-
PY9	0.237	0.07	0.015	0.359	0.072	0.179	-
PY10	0.099	0.053	0.044	0.647	-0.042	0.177	-
P1	-0.109	0.01	0.055	-0.065	0.21	0.027	-
P2	-0.243	-0.106	0.01	0.082	0.342	0.013	-
P3	-0.08	-0.066	0.137	0.21	0.007	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





						0.075
P4	0.07	-0.171	-0.324	0.01	0.62	0.146
P5	0.116	0.097	0.118	0.101	0.665	0.069
P6	-0.021	-0.13	0.107	0.142	-0.14	0.076
P7	0.067	0.192	-0.076	0.113	0.662	0.055
PO1	0.125	-0.081	-0.161	-0.068	-0.161	0.264
PO2	-0.368	0.064	0.004	-0.134	-0.131	0.61
PO3	-0.15	0.224	0.048	-0.009	-0.148	0.791
PO4	-0.17	-0.268	0.049	0.273	0.081	0.081
PO5	0.272	0.097	0.006	-0.003	0.028	0.078
PO6	-0.122	-0.173	-0.133	0.072	0.18	0.604
PO7	0.115	-0.122	0.062	0.23	-0.084	0.441
PO8	0.072	0.094	0.084	0.078	0.021	0.329

Note: Loadings and cross-loadings are unrotated.

\* Normalized structure loadings and cross-loadings \*

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
PE1	0.889	0.079	-0.362	-0.062	-0.218	0.146
PE2	-0.174	-0.017	0.761	0.095	-0.008	0.617
PE3	0.229	-0.159	-0.554	0.099	-0.263	0.732
PE4	-0.841	0.107	0.089	0.234	-0.467	0.026
PE5	0.968	0.086	-0.03	-0.056	-0.187	0.132
PE6	0.682	0.005	-0.082	-0.037	-0.687	0.233
PE7	0.934	0.005	-0.058	0.217	0.212	0.181
PE8	0.515	-0.356	-0.377	-0.039	0.439	0.521
PE9	-0.155	0.039	0.765	0.364	0.094	0.498

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PE10	-0.65	0.31	-0.346	-0.006	-0.168	0.577
PR1	-0.469	0.423	0.173	0.22	0.222	0.688
PR2	-0.097	0.261	0.278	0.669	-0.271	-0.57
PR3	0.111	-0.933	-0.054	-0.314	-0.076	0.101
PR4	-0.406	0.697	0.022	-0.211	0.49	0.255
PR5	0.181	-0.906	-0.109	0.081	0.123	0.335
PR6	-0.507	-0.493	-0.249	0.561	0.043	0.348
PR7	0.167	0.952	0.122	-0.081	-0.101	0.185
PR8	-0.15	0.426	0.632	0.109	-0.62	0.032
PR9	-0.09	0.696	-0.182	-0.305	0.18	0.59
PR10	-0.198	-0.706	-0.234	-0.266	-0.077	0.575
PT1	-0.022	0.474	0.741	0.19	0.234	0.368
PT2	0.24	0.051	0.861	0.357	-0.251	0.091
PT3	-0.319	-0.062	0.828	0.229	-0.356	-0.17
PT4	-0.221	-0.012	0.924	0.08	-0.262	0.149
PT5	-0.255	0.163	0.923	0.202	0.093	0.088
PT6	0.304	-0.143	0.853	-0.084	0.354	0.169
PT7	0.097	0.36	-0.753	-0.253	0.123	0.463
PT8	0.419	-0.018	0.863	-0.228	-0.072	0.149
PT9	-0.323	0.486	0.782	-0.175	-0.059	0.118
PY1	-0.088	0.041	0.324	0.89	0.098	0.291
PY2	-0.286	-0.149	-0.069	0.918	0.22	0.015
PY3	-0.181	-0.407	0.14	0.777	0.376	0.193
PY4	0.028	0.037	-0.004	-0.926	-0.006	0.375
PY5	0.06	0.416	0.003	0.894	-0.092	0.123
PY6	-0.203	0.363	0.242	0.735	0.385	0.281
PY7	0.165	-0.344	-0.043	0.913	0.122	0.06
Y8	-0.271	0.534	0.405	0.555	-0.407	0.063
PY9	0.497	0.147	0.031	0.753	0.151	0.375
PY10	0.145	0.078	0.065	0.948	-0.061	0.259
P1	-0.429	0.039	0.218	-0.257	0.83	0.106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P2	-0.551	-0.24	0.022	0.186	0.777	0.029
P3	-0.285	-0.233	0.485	0.746	0.024	0.268
P4	0.095	-0.232	-0.439	0.014	0.84	0.198
P5	0.166	0.139	0.168	0.144	0.946	0.098
P6	-0.078	-0.477	0.391	0.522	-0.514	0.278
P7	0.095	0.271	-0.108	0.16	0.935	0.077
PO1	0.325	-0.21	-0.418	-0.177	-0.418	0.685
PO2	-0.497	0.086	0.005	-0.181	-0.177	0.825
PO3	-0.177	0.263	0.057	-0.011	-0.174	0.93
PO4	-0.389	-0.614	0.112	0.625	0.185	0.185
PO5	0.905	0.323	0.021	-0.011	0.093	0.258
PO6	-0.179	-0.254	-0.196	0.106	0.264	0.886
PO7	0.214	-0.228	0.115	0.43	-0.157	0.824
PO8	0.195	0.255	0.229	0.213	0.058	0.892

Note: Loadings and cross-loadings shown are unrotated and after Kaiser normalization.

\* Latent variable coefficients \*

R-squared coefficients

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
				0.249	0.021

Adjusted R-squared coefficients

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
				0.198	0.005

Composite reliability coefficients

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
0.21	0.02	0.624	0.649	0.502	0.224

Cronbach's alpha coefficients

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-0.146	-0.009	0.426	0.496	0.268	0.23
--------	--------	-------	-------	-------	------

Average variances extracted

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
0.165	0.172	0.22	0.232	0.206	0.219

Full collinearity VIFs

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
1.109	1.034	1.093	1.051	1.038	1.119

Q-squared coefficients

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
				0.217	0.043

Minimum and maximum values

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
-2.47	-2.684	-3.338	-2.677	-2.597	-2.641
1.902	1.877	2.114	2.35	2.119	2.012

Medians (top) and modes (bottom)

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
0.048	0.146	-0.026	-0.011	0.033	-0.13
-2.47	-2.684	-3.338	-2.677	-2.597	-0.635

Skewness (top) and exc. kurtosis (bottom) coefficients

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
-0.3	-0.502	-0.282	-0.138	-0.192	0.004
-0.449	-0.021	0.618	0.273	-0.411	-0.532

Tests of unimodality: Rohatgi-Sz kely (top) and Klaassen-Mokveld-van Es (bottom)

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes

Tests of normality: Jarque Bera (top) and robust Jarque Bera (bottom)

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**\* Correlations among latent variables and errors \***

**Correlations among l.vs. with sq. rts. of AVEs**

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
X1	0.406	-0.07	-0.135	-0.034	0.043	0.266
X2	-0.07	0.414	0.138	0.041	0.048	0.072
X3	-0.135	0.138	0.469	0.147	-0.119	0.081
X4	-0.034	0.041	0.147	0.482	0.1	0.121
Y1	0.043	0.048	-0.119	0.1	0.454	0.063
Y2	-0.266	0.072	-0.081	-0.121	-0.063	0.468

Note: Square roots of average variances extracted (AVEs) shown on diagonal.

**P values for correlations**

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
X1	1	0.583	0.289	0.793	0.738	0.033
X2	0.583	1	0.277	0.747	0.706	0.57
X3	0.289	0.277	1	0.248	0.349	0.523
X4	0.793	0.747	0.248	1	0.432	0.34
Y1	0.738	0.706	0.349	0.432	1	0.622
Y2	0.033	0.57	0.523	0.34	0.622	1

**Correlations among l.v. error terms with VIFs**

	(e)Y1	(e)Y2
(e)Y1	1	0.014
(e)Y2	0.014	1

Notes: Variance inflation factors (VIFs) shown on diagonal. Error terms included (a.k.a. residuals) are for endogenous l.vs.

**P values for correlations**

	(e)Y1	(e)Y2
(e)Y1	1	0.91
(e)Y2	0.91	1

**\* Block variance inflation factors \***

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	1.013	1.163	1.195	1.042		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Note: These VIFs are for the latent variables on each column (predictors), with reference to the latent variables on each row (criteria).

\* Indirect and total effects \*

Indirect effects for paths with 2 segments

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	-0.051	-0.03	0.023	-0.031		

Number of paths with 2 segments

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	1	1	1	1		

P values of indirect effects for paths with 2 segments

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	0.279	0.365	0.396	0.361		

Standard errors of indirect effects for paths with 2 segments

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	0.087	0.087	0.088	0.087		

Effect sizes of indirect effects for paths with 2 segments

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	0.014	0.002	0.002	0.004		

Sums of indirect effects

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	-0.051	-0.03	0.023	-0.031		

Number of paths for indirect effects

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	1	1	1	1		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P values for sums of indirect effects

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	0.279	0.365	0.396	0.361		

Standard errors for sums of indirect effects

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	0.087	0.087	0.088	0.087		

Effect sizes for sums of indirect effects

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	0.014	0.002	0.002	0.004		

Total effects

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.355	0.21	-0.162	0.217		
Y2	-0.051	-0.03	0.023	-0.031	-0.144	

Number of paths for total effects

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y2	1	1	1	1	1	

P values for total effects

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.001	0.038	0.088	0.033		
Y2	0.279	0.365	0.396	0.361	0.115	

Standard errors for total effects

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.111	0.116	0.118	0.116		
Y2	0.087	0.087	0.088	0.087	0.119	

Effect sizes for total effects

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.11	0.049	0.041	0.048		
Y2	0.014	0.002	0.002	0.004	0.021	

\* Causality assessment coefficients \*

Path-correlation signs

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	1	1	1	1		
Y2						1

Notes: path-correlation signs; negative sign (i.e., -1) = Simpson's paradox.

R-squared contributions

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.11	0.049	0.041	0.048		
Y2						0.021

Notes: R-squared contributions of predictor lat. vars.; columns = predictor lat. vars.; rows = criteria lat. vars.; negative sign = reduction in R-squared.

Path-correlation ratios

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	1.142	0.895	0.645	0.975		
Y2						1

Notes: absolute path-correlation ratios; ratio > 1 indicates statistical suppression; 1 < ratio <= 1.3: weak suppression; 1.3 < ratio <= 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Path-correlation differences

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.044	0.025	0.089	0.006		
Y2						0

Note: absolute path-correlation differences.

P values for path-correlation differences

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.361	0.421	0.233	0.482		
Y2						1

Note: P values for absolute path-correlation differences.

Warp2 bivariate causal direction ratios

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.89	0.411	0.598	2.148		
Y2						0.781

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Notes: Warp2 bivariate causal direction ratios; ratio > 1 supports reversed link; 1 < ratio <= 1.3: weak support; 1.3 < ratio <= 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Warp2 bivariate causal direction differences

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.015	0.071	0.091	0.127		
Y2					0.019	

Note: absolute Warp2 bivariate causal direction differences.

P values for Warp2 bivariate causal direction differences

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.454	0.281	0.227	0.147		
Y2					0.438	

Note: P values for absolute Warp2 bivariate causal direction differences.

Warp3 bivariate causal direction ratios

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.4	0.276	0.562	1.424		
Y2					0.505	

Notes: Warp3 bivariate causal direction ratios; ratio > 1 supports reversed link; 1 < ratio <= 1.3: weak support; 1.3 < ratio <= 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Warp3 bivariate causal direction differences

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.187	0.17	0.11	0.094		
Y2					0.071	

Note: absolute Warp3 bivariate causal direction differences.

P values for Warp3 bivariate causal direction differences

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
Y1	0.058	0.077	0.183	0.219		
Y2					0.28	

Note: P values for absolute Warp3 bivariate causal direction differences.

Combined loadings and cross-loadings

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Type (a)	SE	P value	
PE1	0.47	0.176	-0.26	0.058	-0.26	0.029	Reflect	0.107	<0.001
PE2	-0.058	-0.08	0.3	-0.09	0.05	-0.284	Reflect	0.123	0.318

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PE3	0.083	0.03	-0.42	0.114	-0.2	-0.401	Reflect	0.122	0.248
PE4	-0.533	0.074	-0.11	0.181	-0.39	-0.231	Reflect	0.104	<0.001
PE5	0.636	0.126	0.03	-0.01	-0.18	0.046	Reflect	0.101	<0.001
PE6	0.381	0.063	-0.02	-0.02	-0.44	-0.054	Reflect	0.11	<0.001
PE7	0.591	-0.02	0.09	0.22	0.12	0.121	Reflect	0.102	<0.001
PE8	0.322	-0.2	-0.21	-0.06	0.27	-0.356	Reflect	0.112	0.003
PE9	-0.046	-0.02	0.25	0.076	0.04	-0.138	Reflect	0.123	0.355
PE10	-0.357	0.21	-0.36	0.104	-0.15	0.257	Reflect	0.111	0.001
PR1	-0.214	0.246	0.12	0.165	0.21	0.458	Reflect	0.115	0.018
PR2	-0.23	0.138	-0.02	0.443	-0.25	-0.421	Reflect	0.119	0.126
PR3	0.046	-0.58	0.13	-0.23	0.03	0.019	Reflect	0.103	<0.001
PR4	-0.232	0.376	0.03	-0.19	0.33	0.082	Reflect	0.11	<0.001
PR5	0.013	-0.48	-0.03	0.093	0.04	-0.236	Reflect	0.106	<0.001
PR6	-0.164	-0.14	-0.11	0.205	-0.02	0.103	Reflect	0.119	0.124
PR7	0.142	0.676	-0.01	-0.11	-0.1	-0.217	Reflect	0.099	<0.001
PR8	-0.008	0.189	0.29	0.029	-0.33	0.012	Reflect	0.117	0.056
PR9	0.054	0.452	-0.17	-0.18	0.09	0.406	Reflect	0.107	<0.001
PR10	-0.134	-0.47	0.06	-0.13	0.03	0.454	Reflect	0.107	<0.001
PT1	0.051	0.258	0.25	-0.03	0.07	-0.109	Reflect	0.115	0.017
PT2	0.422	-0.06	0.59	0.228	-0.08	0.152	Reflect	0.102	<0.001
PT3	-0.265	-0.12	0.57	0.149	-0.31	-0.175	Reflect	0.103	<0.001
PT4	-0.077	-0.07	0.4	0.042	-0.12	0.139	Reflect	0.109	<0.001
PT5	-0.141	0.027	0.7	0.033	0.2	-0.044	Reflect	0.098	<0.001
PT6	0.166	-0.15	0.27	-0.09	0.23	0.146	Reflect	0.114	0.011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PT7	0.149	0.23	-0.28	-0.01	0.02	0.167	Reflect	0.114	0.009
PT8	0.356	-0.07	0.34	-0.21	0.06	0.051	Reflect	0.111	0.002
PT9	-0.186	0.301	0.57	-0.28	0.06	0.006	Reflect	0.103	<0.001
PY1	-0.1	0.011	0.13	0.708	0.01	0.208	Reflect	0.098	<0.001
PY2	-0.148	-0.14	0.13	0.579	0.12	0.148	Reflect	0.103	<0.001
PY3	-0.002	-0.25	0.18	0.283	0.24	0.203	Reflect	0.114	0.008
PY4	0.063	0.023	0.12	-0.41	0.12	0.213	Reflect	0.109	<0.001
PY5	-0.089	0.128	0.06	0.245	0.12	0.078	Reflect	0.115	0.018
PY6	0.013	0.256	0.11	0.447	0.2	0.281	Reflect	0.107	<0.001
PY7	0.216	-0.33	0.06	0.566	0.06	0.218	Reflect	0.103	<0.001
Y8	-0.165	0.375	0.05	0.337	0.31	0.003	Reflect	0.111	0.002
PY9	0.288	0.081	0.02	0.359	0.02	-0.08	Reflect	0.111	<0.001
PY10	0.043	0.058	0.05	0.647	0.15	0.169	Reflect	0.1	<0.001
P1	-0.251	-0.12	0.17	-0.16	0.21	0.112	Reflect	0.116	0.038
P2	-0.272	-0.19	0.07	0.014	0.34	0.015	Reflect	0.111	0.002
P3	-0.208	-0.09	0.1	0.226	0.01	0.161	Reflect	0.125	0.479
P4	-0.09	-0.19	0.35	-0.02	0.62	0.222	Reflect	0.101	<0.001
P5	0.17	0.078	0.29	-0	0.67	0.039	Reflect	0.1	<0.001
P6	-0.074	-0.19	0.12	0.201	0.14	-0.07	Reflect	0.119	0.122
P7	0.12	0.196	0.02	0.105	0.66	0.199	Reflect	0.1	<0.001
PO1	0.316	-0.06	0.17	0.027	0.22	0.264	Reflect	0.114	0.012
PO2	-0.23	0.013	0.03	-0.11	0.05	0.61	Reflect	0.102	<0.001
PO3	0.08	0.173	0.08	0.126	0.12	0.791	Reflect	0.096	<0.001
PO4	-0.232	-0.4	0.03	0.364	0.07	0.081	Reflect	0.122	0.254
PO5	0.43	0.121	0.06	0.033	0.04	-	Reflect	0.122	0.263

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						0.078			
PO6	0.045	-0.3	-0.04	0.224	0.24	0.604	Reflect	0.102	<0.001
PO7	-0.018	-0.14	-0.02	0.274	-0.12	-0.441	Reflect	0.108	<0.001
PO8	0.081	0.102	0.06	0.066	0.03	-0.329	Reflect	0.112	0.002

Notes: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated. SEs and P values are for loadings. P values < 0.05 are desirable for reflective indicators.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap Muhammad Aldi Lahir di Batu Sanggan, 04 April 2002 Alamat tempat tinggal Dusun 1 Desa Batu Sanggan. Merupakan anak terakhir dari pasangan Bapak Birman dan Ibu Raina Julis dari enam bersaudara. Pendidikan formal yang telah dilalui penulis yakni: telah menamatkan sekolah dasar di SDN Satu Atap Batu Sanggan, pada tahun 2014. Telah menamatkan sekolah menengah pertama di SMPN Satu Atap Batu Sanggan pada tahun 2017. Telah menamatkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Kampar Kiri pada tahun 2020. Kemudian Pada tahun 2020 melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) dengan Jurusan S1 Akuntansi Konsentrasi Keuangan dan lulus pada tahun 2024.

Penulis mengikuti dan lulus Ujian Munaqasah pada tanggal 11 September 2024 dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Empiris pada Desa Swakarya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu)” dan dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.